ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU INSYA ALLAH (Maherzain Feat Fadly Padi)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I)

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K D-2012 0.09
No. REG : D-2012 / KPI / 1095
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh:
SEPTIANA DWI SALAMAH
NIM. B01208029

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SURABAYA
2012

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Septiana Dwi Salamah

NIM : B01208029

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (Konsentrasi RTV)

Alamat : Jln. Bimo No 383 RT 002, RW 002

Dsn. Bedrek Utara, Grogol Kediri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menaggung segala konsekuensi hukum yang terjadi

Surabaya, 19 Juli 2012

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

36F1BABF118471977

ENAM RIBU RUPIAH

6000 DJP

Septiana Dwi Salamah

NIM. B01208029

Persetujuan Pembimbing

Skripsi oleh Septiana Dwi Salamah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 2 Juli 2012

Pembimbing

H. Fahrur Razi, S. Ag,M. H I

NIP.196906122006041018

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Septiana Dwi Salamah ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 19 Juli 2012
Mengesahkan
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah

Dekan

Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 196004121994031001

Ketua

H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI
NIP.196906122006041018

Sekretaris

Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP.196912192009011002

Penguji I

Wahyu Ilaihi. MA
NIP.197804022008012026

Penguji II

Drs. Syahroni Aj, M.Ag
NIP. 195403141985031002

ABSTRAK

Septiana Dwi Salamah, NIM B01208029,2012. Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Insya Allah (Maher Zain Feat Fadly). Skripsi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Konsentrasi Radio Televisi (RTV), fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Kata kunci :Pesan Dakwah, Analisis Semiotik

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis semiotik yang merupakan salah satu bentuk dari analisis teks media. Yaitu semiotik model Charless Sanders Pierce. Ada hanya ada satu persoalan yang dikaji dalam penelitian ini, yakni Bagaimana isi pesan dakwah dalam syair lagu "Insya Allah"? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui muatan isi pesan dakwah yang terkandung dalamsyair lagu "Insya Allah". Untuk menggungkap persoalan secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakan metode analisis semiotik Charless Sanders Pierce yang yang berguna untuk memaparkan data dan fakta secara mendalam mengenai isi pesan dakwah dalam syair lagu" Insya Allah".

Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa melalui dakwah melalui syair lagu pesan dakwah lebih mudah diterima oleh komunikan (penikmat lagu). Untuk menyampaikan sebuah pesan tidak hanya tulisan yang dijadikan acuan sebagai tanda untuk berinteraksi dalam menyikapi pesan, tapi makna yang terkandung di dalam pesan tersebut yang bisa mempengaruhi. Dan bukan hanya instrument ataupun vokalitas yang mendukung tapi faktor ketika pesan disampaikan. Dalam syair lagu tersebut hanya mengandung dua pesan dakwah, yaitu aqidah dan akhlak dalam proses dan kegiatan dakwah Islam. Yang dikembangkan dengan pendekatan analisis semiotik dengan trikotomi tanda yaitu, tanda, interpretan dan obyek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Judul i

PersetujuanPembimbing..... ii

Pengesahan Tim Penguji iii

Motto danPersembahan iv

Abstrak v

Pengantar..... vi

Daftar isi..... vii

BAB I : PENDAHULUAN
A. LatarBelakanMasalah..... 1
B. Rumusanmasalah..... 11
C. TujuanPenelitian 11
D. ManfaatPenelitian 12
E. DefinisiKonsep..... 12
F. SistematikaPembahasan 14

BAB II :KERANGKA TEORITIK
A. KajianPustaka
1. Kajian TentangDakwah 18
a. Pengertian Dakwah..... 18
b. Tujuan Dakwah..... 21
c. Media Dakwah..... 24
d. Pengertian Pesan Dakwah 27
e. Macam-Macam Pesan Dakwah 31
2. Kesenian Musik dan Lagu 40
a. Pengertian Musik..... 40
b. Musik Sebagai Media Dakwah..... 44
c. Musik dalam Pandangan Islam..... 48
B. DeskripsiAnalisisSemiotik 58
C. PenelitianTedahulu Yang Relevan 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III :METODE PENELITIAN
A. PendekatandanJenisPenelitian 65
B. JenisdanSumber Data 68
C. Unit Analisis 69
D. TahapanPenelitian 70
E. TeknikPengumpulan Data 71
F. TeknikAnalisis Data 72
G. Interpretasi Data 73

BAB IV :PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Subyek Penelitian 74
B. Penyajian Data 81
C. Analisis Data 83

BAB V :PENUTUP
A. Kesimpulan 118
B. Saran 119
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam Islam dakwah merupakan panggilan kewajiban yang tidak ditentukan oleh struktur sosial, jabatan atau perbedaan warna kulit melainkan bagi seluruh manusia yang mengaku dirinya muslim. Kewajiban berdakwah juga harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian masing-masing orang (subyek), artinya setiap orang tidak harus melakukan kegiatan dakwah seperti layaknya seorang penceramah atau mubaligh, tetapi berdasarkan kemampuan dan keahlian masing-masing. Seorang seniman bisa berdakwah melalui karya seninya, bahkan seorang dokter pun juga bisa berdakwah dengan mengobati pasiennya.

Islam adalah agama universal yang mengajarkan banyak hal tentang segala sesuatu, baik dalam persepektif seni budaya, politik, pertahanan sosial dan masih banyak lainnya. Sebagai agama yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, Islam mampu menjadi pedoman bagi kehidupan umat.

Dalam tatanan proposional Islam mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan syiar Islam. Pada masa kehidupan Nabi Muhammad saw, media yang paling banyak digunakan adalah media audiatif, yakni menyampaikan dakwah dengan lisan. Namun tidak boleh dilupakan bahwa sikap dan perilaku Nabi juga merupakan media dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara visual yaitu dapat dilihat dan ditiru oleh mitra dakwah. Sejarah dakwah kemudian mencatat bukan hanya perkembangan materi dan objek dakwah, melainkan juga mencari media-media dakwah yang efektif. Berupa media visual, audiatif, audio visual, buku , koran, radio, televisi, drama dan sebagainya. Termasuk juga internet, film dan lagu.

Islam sebagai agama dakwah yang universal mewajibkan umatnya untuk melakukan internalisasi, difusi, transformasi dan aktualisasi syiar Islam, karena keuniversalannya itulah Islam mampu menempatkan posisi strategis yang mampu menjawab problematika yang muncul di tengah masyarakat modern. Untuk itu suatu kewajiban bagi para da'i untuk mengfungsikan media dakwah secara efektif, sehingga dapat menggarahkan umat untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi bagi kepentingan ummah. Dengan begitu maka Islam mampu melaksanakan program dakwah yang antisipasif dan solutif terhadap kompleksitas umat dalam menerima aneka ragam informasi.[1]

Umat Islam adalah pendukung amanah untuk meneruskan risalah dan dakwah, baik sebagai umat kepada umat yang lain atau selaku perorangan dimanapun ia berada dengan kemampuan masing-masing. Dakwah dalam arti amar ma'ruf nahi mungkar adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Hal ini merupakan kewajiban manusia yang memiliki pembawaan fitrah sebagai *social being*

[1] Onong Uchyana Effendy, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:Remaja rosdakarya, 1986), h 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(makhuk sosial) dan kewajiban yang ditegaskan oleh risalah sebagaimana tercantum dalam Kitabullah dan Sunnah Rasul.

Melihat perkembangan dakwah Islamiyah, saat ini banyak ditemukan media berdakwah dengan menggunakan syair lagu. Pada dasarnya media merupakan cara atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada audiens. Untuk menyampaikan ajaran Islam dapat menggunakan berbagai wasilah (media). Hamzah Ya'qup membagi wasilah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audiovisual dan akhlak.[2]

Begitu juga syair lagu dapat difungsikan sebagai filter bagi masyarakat, yakni dengan memanfaatkan media lagu, maka penyajian informasi-informasi keagamaan (pesan dakwah) dapat disisipkan di dalamnya. Hal ini mampu menjadikan syair lagu lebih bermanfaat dibanding dengan tujuan semula yang hanya merupakan produk dari hasil karya seni seseorang. Oleh Karena itu bagi penyelenggara dakwah pemanfaatan media seperti ini dapatlah kiranya dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan misi-misi dakwah Islamiyah.

Menyadari arti penting penggunaan media tersebut, sejak zaman dahulu para da'i telah mamanfaatkannya untuk kepentingan dakwah. Kita bisa menengok kembali dengan apa yang telah dilakukan oleh Walisongo dalam menjalankan syi'arnya. Mereka melihat bahwa budaya dapat dipakai sebagai sarana untuk mengembangkan dakwah. Oleh karena itu tidak

[2] M.Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana 2006), h 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengherankan pada waktu itu produk budaya semisal wayang ataupun gamelan dimanfaatkan didalam dakwah. Dalam masa yang lebih maju, media dakwah sudah semakin berkembang, dakwah sudah tidak lagi dikembangkan hanya sebatas menggunakan media tradisional akan tetapi sudah mulai dikembangkan melalui pemanfaatan media-media lain baik melalui lembaga-lembaga formal maupun informal, selain itu pemanfaatan media massa cetak maupun media elektronik ataupun berbagai varian media.

Dalam konteks dakwah Islamiyah di Indonesia, syair-syair lagu yang digunakan sebagai media dakwah merupakan fenomena yang sudah berlangsung lama. Kalau melihat sejarah, sesungguhnya upaya-upaya menyampaikan ajaran Islam melalui media seni sudah memiliki umur yang relatif tua. Sunan Kalijaga dan Sunan Bonang misalnya, adalah dua dari sekian banyak tokoh penyebar Islam yang menjadikan musik sebagai media dakwah.

Sunan Kalijaga abad XXI, yakni Emha Ainun Nadjib, juga melakukan hal yang sama melalui musikalisasi kelompok musik Kiai Kanjeng. Ia sanggup mengubah gamelan yang bersal dari tradisi Jawa tersebut menjadi sarana pengungkapan dan penyampaian pesan-pesan dakwah kepada masyarakat.[3] Musik Kiai Kanjeng dan puisi Ema Ainun Nadjib tidak memfokuskan perhatiannya kepada musik dan puisi itu sendiri. Hal ini karena musik dan puisi bukan pusat kehidupan manusia, melainkan

[3]Asep Muhyiddin dan Ahmad Safi'i, *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 212

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fasilitas estetika akal kebudayaan masyarakat. Musik dan puisi mempermudah komunikasi, memperindah pergaulan, memperdalam cinta kasih.

Dan sekarang sudah mulai berkembang kembali dengan yang lebih bervarian seperti halnya Rhoma Irama dengan Soneta Groupnya yang diproklamirkan The Sound of Muslim, Sebagai sebuah ikrar untuk menjadikan musik pada umumnya, khususnya dangdut yang banyak digandrungi semua kalangan masyarakat, disamping sebagai sarana hiburan juga dijadikan media dakwah. Misi dakwah Soneta Group terlihat dalam lirik dan syair-syairnya yang kadang-kadang secara vulgar mengajak pada sebuah kesadaran sebagai pesan moral dan ungkapan nurani yang bertanggung jawab.

Sementara itu, dalam nuansa musik yang lain, Ebit G. Ade, Syam Bimbo, Raihan, dan banyak lagi yang lainnya, yang menampilkan warna musik sebagai sarana perenungan, teguran, dan ajakan seperti Opick, yang menyisir syairnya dengan nuansa pop religi, dan bahkan artis-artis lainnya seperti Ungu, dengan lagu Sujudku, Gigi, Dewa, Group band Radja dengan lagu Lailatul Qadarnya, Jefri Al-Bukhari dengan Syalawat Nariyah. Dan saat ini yang lagi digandrungi adalah lagunya Maherzain dengan alunan syair yang indah sehingga memudahkan pesan dakwah tersampaikandengan baik tanpa mengurangi makna pesan dakwah sedikit pun karena untuk melaksanakan dakwah Islam diperlukan adanya strategi dakwah yang efektif. Dan penulis mengira bahwa syair yang bernuansa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keagamaan, seperti syair lagu bisa menjadi media dakwah yang efektif untuk berkembangnya syiar Islam.

Sepanjang sejarah belum pernah ditemukan umat yang menjauhkan diri dari nyanyian dan musik. Perbedaan hanya dalam waktu yang mereka gunakan untuk menikmati lagu atau kapasitas lagu yang mereka nikmati, ada yang banyak dan ada juga yang sedikit, bahkan ada juga yang berlebihan, sehingga lagu sudah merupakan prinsip hidupnya.

Dalam perkembangan sejarah kaum muslimin, persinggungan antara dakwah dengan berbagai permasalahan tidak dapat dihindarkan. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan dakwah itu sendiri yaitu mengajak umat manusia untuk mengerjakan yang ma'ruf dan menjauhi yang munkar. Seperti yang tercantum dalam Surat Ali Imran: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Artinya: "*Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Merekalah orang-orang yang beruntun "(3:104)*[4]

Proses untuk mengajak seseorang ataupun komunitas menuju arahan perilaku yang lebih baik dan menjauhi keburukan tentu saja tidak semudah membalik telapak tangan.Semuanya harus melalui proses yang terencana dan terkonsep dengan baik. Disampingitu dibutuhkan pula media-

[4]Depag RI, *Al Quran dan terjemahnya*, (Bandung: Mutiara Salib, 2010)h. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media yang dapat membuat kegiatan dakwah menjadi lebihefektif dan efisien. Seperti yang telah tercantum dalam Surat An Nahl:125

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ
أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ
١٢٥

Artinya: "*Serulah kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan nasehat-nasehat yang baik dan bertukar pikiranlah dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang mengetahui siapa yang terpimpin*"[5]*(16:125)*

Bicara tentang dakwah yang kreatif dan inovatif, maka tidak ada salahnya jika membahas kesenian sebagai alternatif lain dalam berdakwah, diantaranya lagu-lagu populer sebagai hiburan atau kesenangan yang digandrungi di seluruh dunia, pria wanita, tua muda sampai anak-anak. Cabang seni yang paling populer adalah seni musik, dimana seni musik sedikit banyak berpengaruh dalam kehidupan manusia, artinya seni musik bisa membuka mata hati manusia untuk melakukan sesuatu hal yang baik, seperti ketika seseorang dalam keadaan yang sulit, patah semangat, dan gelisah, musik dapat menghibur dan membangkitkan semangat.

Sejak awal perkembangan Islam, kesenian memiliki peranan penting dalam dakwah Islamiyah, terutama seni bahasa dan seni suara. Al-Qur'an sendiri telah memberi isyarat tentang pentingnya seni didalam

[5]Depag RI, *Al Quran dan terjemahnya*....., hal 281

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdakwah. Allah menciptakan al-Qur'an dalam bahasa Arab yang maha seni yang luar biasa uslub dan maknanya sehingga tidak dapat ditiru oleh manusia.[6]

Saat ini, musik sudah sangat melekat dengan kehidupan umat muslim. Di mana pun, kapan pun, bahkan dalam kondisi apapun musik tidak terlepas dari mereka. Ada pendapat yang mengatakan bahwa sesungguhnya musik membantu proses belajar. Orang yang belajar dengan diiringi musik, maka ilmu itu akan lebih mudah terpatri di dalam dirinya. Sebagian lagi menganjurkan kepada wanita yang sedang hamil untuk secara rutin memperdengarkan musik klasik pada usia kehamilan tertentu untuk membantu perkembangan pertumbuhan otak si calon bayi.

Bahkan ada yang menyebutkan bahwa orang-orang yang tidak menyukai musik adalah orang yang kasar hatinya. Musik bukan saja dijadikan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media dakwah. Melalui musik, ekspresi kebahagiaan dan pesan-pesan moral keagamaan ditampakkan dan dijabarkan. Sejarah perkembangan dakwah Islam pun penuh dengan percikan seni keindahan, baik dalam wujudnya sebagai hiburan maupun dakwah Islamiyah. Seni musik telah menjadi bagian penting dari keseluruhan sejarah penyebaran ajaran Islam di seluruh dunia. Maka tidaklah mengejutkan jika banyak juga nash-nash yang melegimitasikan keberadaan seni musik sebagai hal yang patut dikembangkan.

[6]A. Hasjmy. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 274

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tak pelak jika merebaknya berbagai lagu-lagu Islami menjadi alternatif baru untuk syiar Islam selanjutnya. Membimbing umat menuju kehidupan Islami dengan intelektualitas tinggi dan berwawasan global.

Di lingkup agama, lagu-lagu Islami juga menyajikan informasi-informasi segar tentang masalah-masalah keagamaan. Pesan dakwah yang tersedia pun bervarian, mencover tentang opini masyarakat berkisar tentang persoalan aktual yang terjadi. Dan salah satu lagu religi yang ikut memberikan pesan dakwah saat ini adalah Maherzain dengan lagunya "Insya Allah".

Musik sebagai bagian dari seni merupakan alat komunikasi yang cukup efektif, melalui sebuah lagu seseorang dapat menyampaikan sebuah pesan yang sangat mudah diterima dalam hati. Sebuah musik dapat mempengaruhi emosi dan perasaan seseorang yang menikmatinya. Dalam dakwah Islam, seni merupakan bagian dari alat untuk berdakwah yang bisa membawa daya tarik bagi para Mad'unya, sehingga tidak membuat suatu kejenuhan akan kajian dakwah yang disampaikan dan terkesan tidak menggurui.

Syair lagu merupakan karya sastra yang disenangi oleh masyarakat. Dalam syair lagu "Insya Allah" mempunyai daya pikat dari segi keindahan bahasa, tema dan susunan kalimat juga rangkaian musiknya sekalipun dengan menggunakan bahasa asing. syair lagu "Insya Allah" mengandung pesan dakwah untuk selalu optimis dan yakin bahwa Tuhan akan selalu bersama hamba-Nya setiap saat, setiap waktu. Unsur seni yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimiliki oleh sebuah syair lagu akan mampu menggugah jiwa seseorang karena pada dasarnya setiap manusia mempunyai rasa keindahan. Oleh karena itu unsur seni yang ada pada syair atau alunan lagu merupakan faktor yang menentukan keefektifan dalam komunikasi massa melalui lagu.

Hal ini tentunya menjadi poin penting bagi segmen media yang mayoritas beragama Islam, karena informasi telah banyak membantu tentang pemahaman keagamaan masyarakat khususnya mereka yang mencintai seni musik dalam mengenal dan menghayati nila-nilai agama.

Berangkat dari fenomena tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk menggali lebih jauh tentang isi materi dakwah yang di muat dalam syair lagu “Insya Allah” (Maherzain Feat Fadly). Yang mana dalam syair lagu tersebut membahas permasalahan keislaman dan dari penelitian yang akan di lakukan ini di harapkan mampu menggembangkan pola lagu sebagai media dakwah yang efektif dalam syiar Islam dewasa ini.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana isi pesan dakwah yang di muat dalam syair lagu insyaAllah?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan agar penelitian ini menjadi lebih terarah secara jelas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan isi pesan dakwah yang di muat dalam syair lagu “InsyaAllah” maherzain feat Fadly ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai kontribusi wawasan dan pengetahuan bagi setiap orang yang mmembacanya serta peneliti dalam pengembangan ilmu dakwah secara teoritis maupun secara praktis pada masa kini dan masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

   a. Sebagai kontribusi terhadap perkembangan ilmu dakwah, terutama dakwah melalui seni musik.

   b. Sebagai kontribusi kepada para Dai dalam mengembangkan strategi dakwah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kesalahfahaman pengertian antara peneliti dan pembaca akan maksud kandungan pesan dakwah dalam syair lagu InsyaAllah, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pesan dakwah

Proses komunikasi merupakan aktivitas yang mendasar bagi manusia sebagai mahluk sosial. Dalam proses komunikasi tersebut mencakup sejumlah komponen atau unsur, salah satu komponen atau unsur tersebut adalah pesan. Pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan yang disampaikan komunikator adalah pernyataan sebagai panduan pikiran dan perasaan, dapat berupa ide, informasi keluhan, keyakinan, himbauan, anjuran dan sebagainya.[7]

Agama Islam sebagai suatu ajaran tidaklah berarti manakala tidak dimanisfestasikan dalam action amaliah, Dakwah Islam adalah dakwah ke arah kemanusiaan, dakwah kepada standar nilai-nilai kemanusiaan dalam tingkah laku pribadi dalam hubungan antara manusia dan sikap perlakuan sesama manusia.[8] Dakwah Islam mengandung isi pesan-pesan kepada amar ma'ruf nahi mungkar yang bersumber dari Al Qur'an dan Al Hadist. Dengan demikian pesan dakwah adalah

[7]Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hal. 6

10 Muhammad al Baby, Islam Agama Dakwah Bukan Revolusi,(Jakarta:kalam mulia, 1997), hal 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua pernyataan yang bersumberkan dari Al Qur'an dan As Sunnah baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Berkaitan dengan pesan-pesan yang bersumber pada Alqur'an dan Hadis. Dalam dakwah pesan-pesan tersebut masuk dalam unsur materi dakwah. Materi dakwah adalah semua ajaran yang datangnya dari Allah SWT yang dibawa oleh Rosulullah SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia yang berada di muka bumi.

Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang ingin dicapai. Namun secara global dapatlah dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu : Masalah aqidah, Masalah syari'ah dan Masalah budi pekerti (akhlakul karimah)

2. Lagu

Musik dan lagu adalah media suara yang luar biasa[9]. Seni adalah penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam jiwa manusia, yang dilahirkan dengan perantaraan alat komunikasi ke dalam bentuk yang dapat ditangkap oleh indera pendengar (seni suara). Dalam arti lain Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan

[9]http://hiburan.kompasiana.com/musik/2011/08/16/musik-dan-lagu- di unggah tanggal 23 November 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(mengandung irama).[10] Musik adalah harmoni yang berhubungan dengan keindahan , keseimbangan lahiriah dan emosional, dan dapat digunakan sebagai terapi keseimbangan.[11]

Syair atau nyanyian religius adalah nyanyian yang dihubungkan dengan nuansa keagamaan. Agama merupakan tujuan dan isi dari nyanyian tersebut. Oleh karena itu nyanyian religius ini syair-syairnya hanya menceritakan kebesaran Al-Qur'an, kecintaan kepada Allah, Rasulullah, orang-orang saleh dari hamba Allah, kehidupan akhirat dan kenikmatan syurga yang menceritakan makna ketuhanan dan keimanan yang dibawa oleh Rasulullah.

F. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti mencantumkan sistematika pembahasan. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Definisi Konsep dan Sistematika pembahasan. Pendahuluan merupakan ulasan yang membahas segala sesuatu yang menghantarkan ke arah tujuan pembahasan penelitian, yaitu tentang pesan dakwah yang di muat dalam lagu InsyaAllah . Yang

[10] http://id.wikipedia.org/wiki/Lagu di unggah tanggal 23 November 2011
[11] Oliver Leaman, *Estetika Islam* (Bandung: Mizan, 2004), hal.174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian dilanjutkan dengan latar belakang, dimana dalam sub bab ini peneliti mengungkapkan dasar pemikiran yang melatar belakangi penelitian.

Kemudian Rumusan masalah yang berisi tentang dakwah islam yang terjadi pada latar belakang. Tujuan penelitian menjadi bahasan berikutnya, hal ini di buat sebagai rasa ingin tahu peneliti akan kandungan materi dakwah dalam lagu InsyaAllah. Langkah selanjutnya, peneliti menjelaskan manfaat penelitian. Kemudian definisi konsep dengan pengertian bahwa suatu definisi istilah yang menjadi batasan arti judul.dijelaskan pula sistematika pembahasan yaitu deskripsi tentang pembahasan skripsi yang akan di buat dari awal hingga akhir.

BAB II : KERANGKA TEORITIK

Dalam bab ini terdiri dari kajian pustaka, kajian teoritik dan penelitian terdahulu yang relevan. Kajian pustaka merupakan sub bab yang menjelaskan tentang beberapa referensi yang di gunakan untuk menelaah obyek penelitian. Kajian teori menjadi bahasan selanjutnya, yakni teori semiotik dengan analsis Semiotik. Kajian teoritik adalah suatu model konseptual tentang teori yang di gunakan dapat berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasikan sebagai masalah penelitian. Disini peneliti memekai analisis wacana. Sub bab yang terakhir adalah penelitian terdahulu yang relevan yang dapat di cari dari skripsi, tesis dan disertasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II I : METODE PENELITIAN

Menjelaskan metode penelitian yang digunakan, yaitu sebuah urutan kerja penelitian yang dimulai dari pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, unit analisis, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Dalam sub bab pendekatan dan jenis penelitian menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotik model Charless Sanders Pierce dengan jenis penelitian teks media (Non Kancah) yang mana penelitian ini hanya menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dilanjutkan dengan sub bab unit analisis, yang menjelaskan tentang obyek teks dan fokus yang dikaji. Adapun teks yang diteliti adalah Syair lagu “Insya Allah” Maher Zain Feat Fadly Padi. Dan pada sub bab yang terakhir yaitu tahapan penelitian yang menjelaskan tentang tahapan peneliti dalam melakukan penelitian. Dijelaskan juga teknik pengumpulan data serta analisisnya.

BAB VI : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menguraikan tentang deskripsi umum tentang subyek penelitian, Deskripsi hasil penelitian penyajian Data, Analisis Data, dan pembahasan. Deskripsi obyek penelitian menjelaskan tentang sasaran penelitian, seperti proril Maher Zain, Fadly Padi. Kemudian penyajian data yaitu paparan mengenai data dan fakta subyek penelitian yang terkait dengan rumusan masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir dalam penelitian skripsi yang dilakuka yang mana pada bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban lansung dari penelitian. Dan sebagai akhir dari bab ini di tutup dengan saran yakni usulan-usulan bagi kemungkinan dilaksanakannya penelitian lanjutan berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

1. Kajian Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Proses komunikasi merupakan aktivitas yang mendasar bagi manusia sebagai makhluk sosial. Dalam proses komunikasi tersebut mencakup sejumlah komponen atau unsur yaitu pesan. Pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan yang disampaikan komunikator adalah pernyataan sebagai panduan pikiran dan perasaan, dapat berupa ide, informasi keluhan, keyakinan, himbauan, anjuran dan sebagainya.[1]

Dakwah merupakan aktivitas sosial. Dalam proses penyampaiannya yang memerlukan interaksi sosial sebagai bentuk umum dari proses sosial tersebut. Ole karena itu interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.[2]

---

[1]Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hlm. 6

[2] Gillin dan Gillin dalam Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar,*(Jakarta, Rajawali Press: 1990). hal 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara etimologi, kata dakwah sebagai bentuk masdar dari kata da'a (fi'il madhi) dan yad'u (fi'il mudhari') yang artinya memanggil (to call), Mengundang (to invite), mengajak (to summer), menyeru (to propo), mendorong (to urge), dan memohon (to pray).[3] Jika ditinjau dari istilah pengertiannya sangat banyak, hal ini tergantung pada sudut pandang bagi para ahli ilmu dakwah dalam memberikan pengertiannya.

Menurut Syekh Ali Mahfudz, Dakwah adalah mendorong manusia kepada kebaikan dan petunjuk, memerintahkan perbuatan yang diketahui kebenarannya, melarang perbuatan yang merusak individu dan orang banyak agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.[4]

Syekh Muhammad Khidr Husain Dalam bukunya al-Dakwah ila al-Ishlah mengatakan, bahwa dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, dan melakukan amar ma'ruf nahi mungkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.[5]

Hamzah Ya'qub dalam bukunya " Publistik Islam" mengungkapkan bahwa dakwah dalam Islam adalah mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Rosul-Nya.[6]

---

[3] Siti Muriah,*Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000) hal 1
[4] Agus Ahmad Syafi i,dkk, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia,2002)h 31
[5]M. Munir, Wahyu Illaihi, *Managemen Dakwah*,(Jakarta: Kencana, 2006) h 19
[6]Asmuni Syukir, *Dasr-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al Ikhlas,1983), h 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian diatas maka dapat dikemukakan bahwa sasaran dan orientasi utama dari dakwah Islam adalah dakwah kearah kemanusiaan, yakni dakwah kepada standar-standar nilai kemanusiaan dalam tingkah laku pribadi dalam hubungan antar manusia dan sikap antar sesama. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa apa yang yang disampaikan dalam dakwah pada hakekatnya adalah panggilan kepada apa-apa yang menghidupkan manusia secara menyeluruh yaitu menghidupkan seluruh potensi manusia yang paling mendasar seperti panca indera dan daya observasinya, menghidupkan daya rasa dan daya ciptanya serta menghidupkan hati nurani.[7]

Dari keberagaman definisi dakwah diatas meskipun terdapat perbedaan-perbedaan namun apabila dikaji dan disimpulkan akan mencerminkan hal-hal sebagai berikut:

1) Dakwah adalah usaha yang mengarah untuk perbaikan kehidupan yang lebih baik dan layak sesuai dengan kehendak dan tuntunan yang benar.
2) Dakwah adalah usaha membuka konfrontasi keyakinan ditengah manusia, membuka kemungkinan bagi kemanusiaan untuk menetapkan pilihannya sendiri
3) Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan

[7] Tim Penyusun Studi Islam IAIN SA Surabaya, *Pengantar studi Islam*, (Surabaya: IAIN SA Press, 2005), h 192

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka didunia dan akhirat

4) Dakwah adalah usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun Masyarakat.

b. Tujuan Dakwah

Pada dasarnya tujuan dakwah sifatnya bertahap, dan sangat beragam, ini terkait dengan objek dakwah yang heterogen, dan perbedaan-perbedaan problematika yang dihadapi oleh objek dakwah. Tujuan dakwah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktifitas dakwah. Sukses atau tidaknya suatu dakwah bukanlah diukur lewat gelak tawa atau tepuk riuh pendengarnya, bukan pula dengan ratap tangis mereka. Sukses tersebut dapat dilihat efek (atsar) yang ditinggalkan dalam benak pendengarnya (mad'u) atau kesan yang terdapat dalam jiwa, yang kemudian tercermin dalam semua tingkah laku objek dakwah. Maka dengan diturunkannya agama Islam bagi umat manusia tidak lain untuk membuat manusia yang memiliki kualitas aqidah, ibadah serta akhlak yang tinggi. Secara hakiki dakwah mempunyai tujuan menyampaikan kebenaran ajaran yang ada dalam al-Qur'an-al-Hadits dan mengajak manusia untuk mengamalkanya.

Berikut tujuan dakwah secara umum diantaranya adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Mengajak orang-orang non Islam untuk memeluk agama Islam
2. Mengislamkan orang Islam, artinya meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan kaum muslimin sehingga mereka mengamalkan Islam secara keseluruhan *(kaffah)*. Dalam firman Allah telah dijelaskan surah Al Baqarah ayat 208

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱدۡخُلُواْ فِي ٱلسِّلۡمِ كَآفَّةٗ وَلَا تَتَّبِعُواْ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيۡطَٰنِۚ إِنَّهُۥ لَكُمۡ عَدُوّٞ مُّبِينٞ ٢٠٨

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata". (2:208)[8]

3. Menyebarkan kebaikan dan mencegah timbulnya dan tersebarnya bentuk-bentuk kemaksiatan yang akan menghancurkan sendi-sendi kehidupan individu dan masyarakat sehingga masyarakat yang tentram dengan penuh keridhoan Allah swt.
4. Membentuk individu dan masyarakat yang menjadi Islam sebagai pegangan dan pandangan hidup dalam segala segi kehidupan dalam segi kehidupan baik politik, ekonomi, sosial, dan budaya.[9]

[8]Depag RI, *Al Quran dan Terjemahnya.* (Bandung: PT Mutiara Salib, 2010) h. 32
[9]Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2004) h. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dakwah ini dapat dibagi menjadi dua yaitu tujuan yang berkaitan dengan materi dan objek dakwah.[10] Sedangkan tujuan dakwah dilihat dari aspek materi, menurut Masyhur Amin ada tiga tujuan yang meliputi :

1. Tujuan akidah, yaitu tertanamnya akidah yang mantap bagi tiap-tiap manusia.
2. Tujuan hukum, aktivitas dakwah bertujuan terbentuknya umat manusia yang mematuhi hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Allah SWT.
3. Tujuan akhlak, yaitu terwujudnya pribadi muslim yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah.

Dilihat dari aspek tujuan objek dakwah ada empat tujuan yang meliputi:

1. Tujuan perorangan
2. Tujuan untuk keluarga
3. Tujuan masyarakat
4. Tujuan manusia sedunia

Tujuan dakwah yang paling utama adalah untuk membangun akhlak, baik itu akhlak seseorang, masyarakat, bangsa,

[10] http://teosufi.webs.com/apps/blog/show/14112583-konsep-dakwah-menurut jalaluddin-rakhmat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negara maupun manusia pada umumnya. Selain itu yang tidak kalah pentingnya dari tujuan dakwah itu dapat memberikan pemecahan terhadap segala persoalan dan permasalahan yang sedang berkembang serta memberikan jawaban terhadap permasalahan tersebut. Dan tujuan akhir dari dakwah itu adalah manusia yang berakhlak mampu menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*.[11]

c. Media Dakwah

Media adalah alat yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang sangat vital yang merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah. Kemajuan teknologi informasi dan globalisasi sekarang ini seolah-olah menjadikan seluruh dunia menjadi satu kampung saja, perpindahan informasi dari suatu benua ke benua lain bagai cepat. Media atau wasilah dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan pesan dakwah kepada mad'u. Pemanfatan kemajuan media teknologi informasi baik cetak maupun elektronik sangat menentukan effektifitas dakwah, baik dilihat dari aspek luasnya jangkauan wilayah dakwah maupun dari aspek daya komunikatifnya. Ada beberapa media yang digunakan untuk

[11]Jamaludin Kafie, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya : Surabaya Indah, 1993) h 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan pesan dakwah. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima macam,[12] diantaranya:

1) Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. Dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan penyuluhan.
2) Tulisan, dalam media ini dakwah dapat melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, cerpen, novel.
3) Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur.
4) Audio Visual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran dan penglihatan atau keduanya. Seperti TV, Film, lagu, internet.

Menurut Masdar Helmy macam-macam media dakwah dari segi bentuknya, terdiri dari[13]:

a) Media cetak
b) Media auditif
c) Media visual
d) Media audio visual
e) Tauladan.

[12] M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Managemen Dakwah.*(Jakarta: Kencana, 2006),h 32
[13]Helmy Masdar, *Dakwah dalam Alam Pembangunan,* (Semarang: CV. Toha Putra, 1973), hlm. 19-22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika dilihat dari segi pesan penyampaian dakwah, media dakwah dibagi menjadi tiga golongan, yaitu

1) The spoken word (yang berbentuk ucapan) yang termasuk dalam kategori ini adalah termasuk alat-alat yang dapat mengeluarkan bunyi yang hanya bisa ditangkap dengan indra pendengaran (telinga) disebut juga dengan the audial media yang bisa digunakan sehari-hari. Seperti telepon, radio
2) The prnted writing (yang berbentuk tulisan) seperti media cetak, gambar, lukisan, buku, surat kabar, majalah, brosur, pamphlet.
3) The audio visual (yang berbentuk gambar hidup) yaitu merupakan gabungan dari golongan diatas, seperti film, tv, video.

Adapun dalam penelitian ini media dakwah yang digunakan adalah menggunakan audio visual yaitu bagaimana pesan dakwah dikemas dalam sebuah lirik lagu. Untuk pencapaian sasaran dakwah yang tepat yang diminati oleh mad'u dizaman modern yaitu seni musik.

d. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan materi dakwah (Maddah) yang disampaikan da'i kepada mad'u (obyek dakwah). Materi dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan disampaikan ialah, *ud'u ila sabili rabika*. Yaitu ajaklah kepada jalan Tuhanmu. Jalan Tuhan adalah *dinul Islam* secara keseluruhan yang sumber intinya adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Sedangkan pengembangannya, kemudian akan mencakup seluruh kultur Islam yang murni yang bersumber dari kedua pokok ajaran Islam itu :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِى ٱلۡأَمۡرِ مِنكُمۡۖ فَإِن تَنَـٰزَعۡتُمۡ فِى شَىۡءٖ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمۡ تُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِۚ ذَٰلِكَ خَيۡرٞ وَأَحۡسَنُ تَأۡوِيلًا ٥٩

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An-Nisa' 4:59).*[14]

Ruang lingkup pesan dakwah Islam sangatlah luas. Bahkan seluas kehidupan manusia di dunia dan akhirat. Materi yang luas dan lengkap itu, tentunya memerlukan pemilihan-pemilihan dan membuat prioritas-prioritas, yaitu dengan

[14]Depag RI, *Al Quran dan Terjemahnya* (Bandung: PT Mutiara Salib, 2010) h. 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan situasi dan kondisi kemasyarakatan yang ada, serta menempuh bermacam-macam metode pendekatan.

Disamping itu, karena pesan dakwah ini haruslah manusiawi, yang diharapkan dapat membentuk pengalaman sehari-harinya menurut tatanan agama, maka pesan dakwah pun harus meningkatkan kemampuan. Oleh karena itu secara teknis dakwah tidak dapat terlepas dari dua hal pokok, yakni kemampuan penerima dakwah berdasarkan tingkat berfikirnya dan keperluan masyarakt obyek atau atas permintaannya.

Jelasnya, materi dakwah harus fundamental, harus disampaikan dengan metode-metode yang bervariasi, sistem yang proporsional, menggunakan teknis yang relevan dan ideal. Pada intinya pesan dakwah sebagai pengaruh didalam usaha mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan ini dapat bersifat informatif, persuasif, dan koersif :

a. Informatif

Memberikan keterangan-keterangan dan kemudian komunikan dapat mengambil kesimpulan sendiri. Dalam situasi tertentu pesan informatif lebih berhasil dari pada pesan persuasif misalnya pada kalangan cendikiawan.

b. Persuasif

Bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan rupa pendapat atau sikap sehingga ada perubahan. Tetapi perubahan yang terjadi itu adalah atas kehendak sendiri, misalnya pada waktu diadakan lobby, atau pada waktu istirahat makan bersama.

c. koersif

Memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi. Bentuk yang terkenal dari penyampaian pesan secara ini adalah penekanan-penekanan yang menimbulkan tekanan batin dan ketakutan diantara sesamanya dan pada kalangan publik. koersif dapat berbentuk perintah, instruksi dan sebagainya.

Berdasarkan klasifikasinya, materi dakwah atau pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama' dalam memetakan Islam. Endang Saifuddin Anshari menyebutkan ada tiga pokok materi dakwah, yaitu[15] :

1. Akidah, yang meliputi iman kepada Allah SWT., iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, dan iman kepada *qada' dan qadar*.

[15]Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam*, (Jakarta, Rajawali, 1996), hal 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Syariah, yang meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharah, shalat, as-sahaum, zakat, haji*) dan Muamalah dalam arti luas (*al-qanum-al khas* atau hukum perdata, dan al-qanun al-‘am atau hukum publik).
3. Akhlak, yang meliputi akhlak kepada *al-khaliq* dan *makhluq* (manusia dan manusia).

e. Macam-Macam Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan materi yang disampaikan seorang dai kepada mad’u. Seorang dai melakukan proses yang logis untuk menetapkan materi dakwah yang akan dipergunakan, dengan jalan memilih dan memilah materi dakwah yang relevan untuk disampaikan. Pada prinsipnya pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu al-Qur’an dan Hadits. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap al-Qur’an dan hadits tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat al-Qur’an sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu dimaksudkan untuk pembenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (al-Qur’an dan Hadits) dan pesan tambahan atau penunjang (selain al-Qur’an dan hadits) seperti pendapat para sahabat Nabi, pendapat para ulama, hasil penelitian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kisah dan pengalamn teladan, berita dan peristiwa dan karya sastra dan karya seni.[16]

a. Al-Qur'an

Sumber ajaran Islam adalah asal atau tempat ajaran Islam itu diambil sebagai sumber mengindikasikan makna bahwa ajaran Islam barasal dari sesuatu yang dapat digali dan diperjuangkan untuk kepentingan operasionalisasi ajaran Islam dan perkembangannya sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi umat Islam. Setiap perilaku dan tindakan baik secara individu maupun secara kelompok harus didasarkan pada sumber tersebut. Karena sumber ajaran Islam berfungsi sebagai referensi tempat orientasi dan konsulisi dsan tolak ukur umat.[17] Seperti yang disebutkan dalam firmannya dalam surat An Nisa' ayat 105

إِنَّآ أَنزَلۡنَآ إِلَيۡكَ ٱلۡكِتَٰبَ بِٱلۡحَقِّ لِتَحۡكُمَ بَيۡنَ ٱلنَّاسِ بِمَآ أَرَىٰكَ ٱللَّهُۚ وَلَا تَكُن لِّلۡخَآئِنِينَ خَصِيمٗا ١٠٥

Artinya:"Sesungguhnya kami Telah menurunkan Kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang Telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah),

[16] Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2004). Hal. 246s

[17] Tim Penyusun Studi Islam IAIN SA Surabaya, *Pengantar studi Islam*,(Surabaya: IAIN SA Press, 2005), h 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena (membela) orang-orang yang khiana"(4:105).[18]

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam al-Qur'an. Al Quran yang memiliki sifat, karakter, kedudukan, fungsi dan melahirkan dampak secara pasti juga akan merupakan sesuatu yang mempunyai sebuah potensi atau kekuatan dengan berbagai perwujudannya terutama hal-hal yang menunjukkan sebagai perangsang pembentuk dan pembangun informasi.[19]

Al Qur'an yang diturunkan oleh Allah sejak 6 Agustus 610 M. sampai sekarang masih tetap hebat baik isinya, tata bahasanya masih tetap ideal karena sesuai dengan gramatika bahasa Arab yang mengacu pada tata bahasa yang benar. Kehebatan bahasa al-Qur'an ini tidak dimiliki kitab suci lainnya. Kitab suci lainnya sudah tidak asli lagi sebagaimana bahasa awalnya. Bahasa kitab suci lainnya sudah banyak yang direfisi pada edisi tertentu. Sedangkan kitab suci al-Qur'an tidak sedikitpun yang dirubah, masih asli sebagaimana bahasa turunnya.

Bahasa al-Qur'an adalah bahasa mu'jizat. Keindahan bahasa dan kerapian susunan katanya tidak dapat ditemukan

[18] Depag RI, *Al Quran dan terjemahnya (Bandung: PT Mutiara Salib) hal.95*
[19] M. Djarot Sensa, *komunikasi Quraniyah*,(Bandung: Pustaka Islami 2005) h 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada buku-buku Arab lainnya. Dengan bahasa yang ringkas, padat tetapi dapat dengan mudah dimengerti adalah salah satu ciri bahasa al-Qur'an.

b. Hadits Nabi SAW

Sebagai sumber ajaran Islam yang kedua setelah Al Qur’an keberadaan hadits disamping telah mewarnai masyarakat dalam berbagai bidang kehidupannya yang telah menjadi bahasan yang menarik sehingga kedudukan hadist menjadi sangat penting sebagaimana firman Allah dalam surat Ali Imran 31

قُلْ إِن كُنتُمْ تُحِبُّونَ ٱللَّهَ فَٱتَّبِعُونِى يُحْبِبْكُمُ ٱللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣١﴾

Artinya:”Katakanlah "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.(3:31)[20]

Hadits secara etimologi berarti "*komunikasi, cerita, percakapan* baik dalam konteks agama atau dunia atau dalam konteks sejarah atau peristiwa dan kejadian aktual.[21]

[20] Depag RI, *Al Quran dan terjemahnya(Bandung: PT Mutiara Salib) h. 54*
[21] Nawir Yuslem, ***Ulumul Hadits***, (Jakarta :Mutiara Sumber Widya,1998), hal. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadits. Dalam firman Allah surah Al Ahzab (33) ayat 21

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: "sungguh telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengahrap (rahmad) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah"(33:21)[22]

Pada dasarnya Hadits sejalan dengan al-Qur'an, karena keduanya bersumber dari wahyu. Fungsi Hadits terhadap al-Qur'an dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Menegaskan kembali keterangan atau perintah yang tedapat dalam al-Qur'an. Seperti, kewajiban shalat, zakat, puasa, haji
2) Menjelaskan dan menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang datang secara *mujmal*, *'am* dan *muthlaq*. Seperti menjelaskan tatacara shalat yang benar, jumlah raka'at, serta waktu dalam shalat. Demikian juga menjelaskan tentang ibadah haji, zakat dan lainnya.

[22] Depag RI, *Al Quran dan terjemahnya. (Bandung: PT Mutiara Salib) h. 420*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menetapkan hukum-hukum yang tidak ditetapkan oleh al-Qur'an, yang sering disebut dengan *bayan tasyri'*. Seperti ketetapan Rasulullah tentang haramnya mengawini wanita sesaudara sekaligus.

Untuk melihat kualitas kesahihan hadits, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadits. Tidak harus menelitinya sendiri. Pendakwah hanya perlu cara mendapatkan hadits yang sahih serta memahami kandungannya. Jumlah hadits Nabi SAW yang termaktub dalam beberapa kitab hadits sangat banyak. Terlalu berat bagi pendakwah untuk menghafal semuanya. Pendakwah cukup membuat klasifikasi hadits berdasarkan kualitas dan temanya.

c. Pendapat para Sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi Saw dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Di antara para sahabat Nabi Saw, ada yang termasuk Sahabat Senior (*kibar al-shahabah*) dan Sahabat Yunior (*shighar al-shahabah*). Sahabat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadits berasal dari sahabat senior. Sama dengan kutipan-kutipan sebelumnya.

d. Pendapat para Ulama

ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama di sini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Dengan pengertian ini, kita menghindari pendapat ulama yang buruk (*'ulama' al-su'*), yakni ulama yang tidak berpegang pada al-Qur'an dan hadits sepenuhnya dan tidak ada kesesuaian antara ucapan dan perbuatannya.

e. Hasil Penelitian

Tidak sedikit ayat al-Qur'an yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat menghargai hasil penelitian. Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan reflektif. Relatif, karena nilai kebenarannya dapat berubah. Reflektif, karena ia mencerminkan realitasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian bisa berubah oleh penelitian berikutnya atau penelitian dalam medan yang berbeda.

f. Kisah dan Pengalaman teladan

Ketika obyek dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya dalam kehidupan. Salah satu di antaranya dapat menceritakan pengalaman seseorang yang terkait dengan topik.

Akan tetapi jangan terkesan atau menimbulkan prasangka buruk pada pendakwah sebagai orang yang membanggakan diri (*'ujub*), menonjolkan diri (*riya'*), atau membuat diri terkenal (*sum'ah).*

g. Berita dan peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditonjolkan daripada pelakunya seperti uraian di atas. Berita (*kalam khabar*) menurut istilah *'Ilmu al-Balaghah* dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan pesan dakwah. Dalam al-Qur'an, berita sering diistilahkan dengan kata *al-naba'*, yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti, dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya.

h. Karya Sastra

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa: sya'ir, puisi, pantun, nasyid atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak.

Nilai sastra adalah nilai keindahan dan kebijakan. Keindahannya menyentuh perasaan, sementara kebijakannya menggugah hati dan pikiran. Pesan yang bijak akan mudah diterima dengan perasaan yang halus. Orang yang tidak memiliki perasaan sulit untuk menerima kebijakan. Bukankah ayat suci al-Qur'an mengandung nilai sastra yang tinggi. Hati yang sedang sakit seperti sombong, dengki, kikir, dan sebagainya sulit untuk menerima kebenaran al-Qur'an.

Tidak semua karya sastra bisa menjadi pesan dakwah, sebab ada karya sastra yang digunakan untuk kebaikan, karya sastra juga digunakan untuk pemujaan berhala,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengungkapkan cinta asmara, menggambarkan keindahan dunia, dan sebagainya.

i. Karya seni

Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan), karya seni banyak mengutarakan komunikasi non verbal (diperlihatkan). Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapapun. Jadi bersifat subyektif. Tidak semua orang mencintai atau memberikan apresiasi karya seni. Bagi pecinta karya seni, pesan dakwah jenis ini lebih banyak membuatnya berfikir tentang Allah SWT dan makhlukNya, lebih daripada ketika hanya mendengar ceramah agama. Ia bisa meneteskan air mata ketika mendengarkan musik, ketika melihat sebuah lukisan pemandangan laut yang terhampar luas dengan gelombang yang menggunung dan dikejauhan.

2. Kesenian musik dan lagu

a. Pengertian musik

Salah satu seni yang merupakan ciptaan seorang menghasilkan sebuah syair yang mempunyai makna. Seni musik adalah seni yang berkaitan dengan alat-alat musik dan irama yang keluar dari alat-alat musik tersebutyang dapat dikombinasi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suara (lagu) yang dapat dipergunakan sebagai spirit (dorongan) bagi para pendengarnya.

Syair lagu merupakan karya sastra yang disenangi oleh masyarakat. Hal itu dikarenakan syair lagu mempunyai daya pikat dari segi keindahan bahasa, tema dan susunan kalimat juga rangkaian musiknya. Unsur seni yang dimiliki oleh sebuah syair lagu akan mampu menggugah jiwa seseorang karena pada dasarnya setiap manusia mempunyai rasa keindahan. Seni merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan.[23] Menurut Plato musik merupakan suatu hukum moral, memberi jiwa kepada alam, memberi sayap kepada pikiran dan imajinasi, member kegembiraan dan dan kehidupan kepada kesedihan. Musik adalah esensi keteraturan.[24] Seni secara umum dapat diartikan sebagai penjelmaan rasa indah yang terkandung di dalam jiwa manusia, dilahirkan dengan perantaraan alat komunikasi ke dalam bentuk yang dapat ditangkap oleh indera pendengaran (seni suara), penglihatan (seni lukis), atau seni gerak (seni tari dan seni drama).[25]

Musik sendiri menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia memiliki makna bunyi-bunyian yang ditata enak dan rapi. Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa musik dapat menciptakan

---

[23]M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 1998) h. 385

[24] Stephanie Merrit Pengantar Addi M S, Simfoni Otak : 39 aktifitas musik merangsang IQ, EQ,SQs untuk membangkitkan kreatifitas dan imajinasi,(Bandung : Mizan Media Utama,1996), h 1

[25]Euis Sri Mulyani, *Panduan Pengajaran Seni dalam Islam pada Majelis Taklim*, Jakarta: PT. Penamadani, 2003), h 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah lagu. Sebuah lagu yang dinyanyikan biasanya terdiri dari tiga komponen yang saling melengkapi dan saling bergantung. Komponen tersebut antara lain paduan alat musik atau instrument, suara atau vokal dan yang terakhir lirik lagunya. Instrument dan kekuatan vokal penyanyi adalah sebagai tubuh sedangkan lirik lagu adalah jiwa atau nyawa adalah penggambaran musik itu sendiri.[26] Apabila melihat realita saat ini banyak seni musik yang popular seperti musik pop, musik dangdut, musik rock, dan musik religi. Saat ini kehadiran musik disambut sangat antusias oleh masyarakat sangat berbeda pada saat masih zaman kerajaan, musik hanya diperbolehkan disebuah kerajaan ketika ada pesta besar itu pun dengan menggunakan musik gambus. Dengan adanya mobilitas gambus sudah jarang dipakai. Karena banyak bermunculan group band atau pun penyanyi solo yang lebih berbakat dan kehadirannya lebih gampang diterima masyarakat. Bukan hanya nadanya yang indah akan tetapi syairnya yang bermakna dan syarat akan pesan moral. Maka dari itu Islam mempertahankan keagungan musik dan seluruh aspeknya yang dapat menenangkan pikiran.

Musik sebagai salah satu faktor pendukung dakwah yang menitik beratkan pada unsur keindahan yang diharapakan mampu membawa manusia kepada perubahan kearah perbaikan. Pesan dakwah yang dikemas dalam syair lagu akan lebih mudah diterima

[26](http://qultummedia.com/Kabar-Qultum/Review-Buku/senandung-cahaya-islam-melalui-pop-religi.html).Diakses tanggal 4mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan keefektifan pesan dakwah pun dengan sangat mudah untuk dicapai. Dengan demikian pesan dakwah dapat tersampaikan secara menyeluruh disamping itu musik juga dapat membentuk jiwa bagi pendengarnya. Sebagaimana yang telah diucapkan oeh H M Arifin bahwa faktor kebudayaan sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian manusia.[27]

Musik mempunyai banyak efek kepada masyarakat terutama bagi para remaja yang merupakan bagian hidup mereka, beberapa fungsi musik.

1) Musik sebagai hiburan

Musik berfungsi untuk menenteramkan dari beban kemanusiaan dan menghibur tabiat manusia. Islam pun mempertahankan keagungan musik dan seluruh aspeknya yang dapat menenangkan pikiransebuah masyarakat.[28] Dengan musik apapun khalayak yang mendengar dan melihat akan terhibur, sehingga mereka pun akan tersenyum.

2) Musik sebagai spiritual jiwa (penyegaran rohani dan jasmani)

Harus diakui bahwa musik memang berpengaruh besar terhadapperasaan (jiwa) manusia.Begitulah realita kehidupan kaum muslimin, fenomena lagu dan musik

[27]H M Arifin, Psikologi Dakwah, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h 197
[28] Asep Muhyiddin DKK, *metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka setia,,2002), h 214

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

senantiasa menyertai kehidupan mereka, baik yang berhubungan dengan masalah duniawi maupun agama, dan secara fitrahpun manusia membutuhkannya.

b. Musik Sebagai Media Dakwah

Perkembangan media telah membawa perubahan yang besar terhadap peradapan modern, begitu pula dalam perkembangan keilmuwan dakwah. Seni musik merupakan salah satu bentuk realisasi dari existensi musik sebagai alat untuk menyiarkan dan menyampaikan dakwah kepada mad'u.Terkadang kita terjebak pada keangkuhan intelektual kita dalam menyampaikan dakwah. Seolah-olah obyek dakwah yang kita dakwahi akan terpesona dan mengikuti dakwah berdasar ribuan argumentasi yg kita kemukakan. Padahal dakwah adalah menyentuh hati, karena di hati inilah hidayah Allah akan dicurahkan.

Menurut Hamzah Ya'qub bahwa media adalah alat obyektif yang menjadi saluran, yang menghubungkan ide dengan umat, suatu elemen yang vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah, yang dapat digolongkan menjadi lisan atau tulisan, lukisan, audio visual dan perbuatan atau akhlak.[29]

[29]Hamzah Ya'kub, *Publisistik Islam Seni dan Tehnik Dakwah.* (Bandung: CV. Diponegoro, 1973), h. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut penulis, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan da'i dalam melaksanakan dakwahnya.

Lirik lagu dapat menjadi sarana atau media komunikasi untuk mencerminkan realitas sosial yang beredar di masyarakat. Lirik lagu dapat pula sebagai sarana untuk sosialisasi dan pelestarian terhadap sikap atau nilai. Oleh karena itu ketika sebuah lirik lagu diperdengarkan kepada khalayak juga mempunyai tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya.

Setiap proses dakwah tentunya memiliki cara atau sistem khusus bagaimana sebuah dakwah bisa tersampaikan dengan baik. Untuk menyampaikan pesan dakwah terdapat objek dakwah, ada pula subyek dakwah ada media dakwah. Akan tetapi sebuah proses dakwah tentu saja tidak akan bisa terlepas dari konteks kultur ruang lingkup yang dimilikinya oleh dai. Da'i dapat menggunakan berbagai macam media dakwah, baik itu media modern (media elektronik) maupun media tradisional.

Dalam setiap kegiatan dakwah keadaan lingkungan masing-masing masyarakat tidak selalu sama maka materi yang disampaikannya pun juga harus bervariasi menyesuaikan keadaan dimana pendakwah berdakwah.

Seni merupakan media yang mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan dakwah Islam, karena media tersebut memiliki daya tarik yang dapat mengesankan hati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendengar maupun penontonnya. Hal ini dibuktikan dengan masuknya Umar bin Khatab ke dalam Islam adalah karena bergetar hatinya mendengar keindahan seni dalam bahasa al-Qur'an yang dilantukan oleh adiknya. Demikian juga dengan penyebaran agama Islam di pulau Jawa dapat tersebar luas serta diterima oleh masyarakat karena para Wali Songo sebagi da'i menggunakan bentuk-bentuk seni dari budaya masyarakat setempat sebagai salah satu media dakwah pada waktu itu.

Syair lagu merupakan susunan dari bahasa dengan kandungan gagasan yang dikombinasikan dengan estetika dan irama dalam pelantunannya, gagasan yang akan disampaikan dalam lirik lagu memiliki keistiwewahan tersendiri.

Syair lagu senantiasa terkait dengan gagasan yang ingin disampaikan oleh penuturnya untuk mempengaruhi objek. Hal tersebut dikarenakan dalam melakukan komunikasi manusia memiliki tujuan yang diinginkannya. Musik digambarkan sebagai salah satu bentuk murni ekspresi emosi. Musik mengandung berbagai keindahan, variasi insensitas dan modulasi bunyi yang luas, hal ini sesuai dengan komponen-komponen emosi manusia. Kepekaan akan rasa indah timbul melalui pengalaman yang dapat diperoleh dari menghayati musik.

Kepekaan adalah unsur yang penting guna mengarahkan kepribadian dan meningkatkan kualitas hidup. Seseorang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki kepekaan tinggi atas perasaan mereka akan dapat mengambil keputusan secara mantap dan membentuk kepribadian yang tangguh. Kepekaan yang dimiliki oleh seorang individu merupakan bagianpenting dari kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi adalah kemampuan mengenali diri yang merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri. Suatu perasaan atau emosi itu muncul dan mampu mengenali emosinya sendiri.

Kecerdasan emosi menurut Goleman merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, empati dan berdoa.[30]

Salah satu hal yang terpenting dalam sebuah musik adalah keberadaan lirik lagunya, karena melalui lirik penyampaian pesan yang merupakan ekspresi terhadap apapun yang ia rasakan terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, dimana ia ikut berinteraksi di dalamnya. Jadi sebuah lirik lagu bukanlah rangkaian kata-kata indah semata, tetapi lebih dari itu lirik lagu merupakan representasi dari realitas yang dilihat atau dirasakan oleh si pencipta. Realitas inilah yang mengilhami seorang pencipta

[30]http://www.skripsizone.com/humaniora/dakwah. Diakses 16 November 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam membuat lirik lagu.Salah satu realitas yang ada di masyarakat kita saat ini dan yang menarik perhatian penulis adalah fenomena religius.

Penyampaian dakwah tidak akan sampai kepada sasarannya apabila tidak membaur dan mengakomodasi dengan perilaku, kebudayaan, dan keadaan masyarakat. Singkatnya, apa yang selalu mereka kerjakan dan mereka sukai, di sanalah kita bisa menjadikannya media untuk berdakwah.

c. Musik Dalam Pandangan Islam

Manusia memiliki fitrah tersendiri, salah satunya adalah kesukaan akan seni. Sadar atau pun tidak manusia telah mempertahankan seni dan memperlihatkan aplikasi seni dalam kehidupan. Bagaimana kesenian sesuai fitrah manusia yang di sarankan atau diperbolehkan dalam agama. Dorongan tersebut merupakan naluri manusia atau fitrah yang dianugerahkan Allah kepada hamba-hamba-Nya.

Sidi Gazalba, menyatakan "Islam menyuruh manusia beragama untuk berbuat baik, menghargai kesenian, menyuruh hidup bermasyarakat dan bertaqwa. Karena Islam merupakan fitrah, dan seni adalah fitrah manusia, dengan sendirinya seni masuk dalam ajaran Ad-Dien. Kebudayaan adalah kehidupan, kehidupan itu Tuhanlah yang memberikannya. Kesenian adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cabang kebudayaan, jadi bidang kehidupan. Karena itu fitrah kesenian juga berasal dari Tuhan".[31] Ciptaan-ciptaan seni banyak yang lahir oleh rangsangan rasa agama. Dan rasa agama yang menjelma, menggerakkan rasa seni untuk mencipta.

Karakteristik ajaran Islam dalam bidang ilmu dan kebudayaan bersikap terbuka, akomodatif tetapi juga selektif, yakni terbuka dan akomodatif untuk menerima berbagai masukan dari berbagai pihak akan tetapi bersamaan dengan itu Islam pun juga selektif artinya tidak begitu saja menerima seluruh jenis ilmu dan kebudayaan melainkan yang sejalan dengan ajaran Islam. Islam merupakan sebuah paradigma terbuka yang juga sebagai matarantai peradapan dunia.[32]

Musik telah menjadi isu penting dalam pemikiran Islam. semenjak permulaan Islam bahkan muncul kontroversi mengenai peranan musik dalam agama. Akan tetapi saat ini musik sudah sangat melekat dengan kehidupan umat muslim. Di mana pun, kapan pun, bahkan dalam kondisi apapun musik tidak terlepas dari aktivitas masyarakat. Sepanjang sejarah belum pernah ditemukan umat yang menjauhkan diri dari nyanyian dan musik.

Perbedaannya hanya dalam waktu yang mereka gunakan untuk menikmati lagu atau kapasitas lagu yang mereka nikmati ada yang banyak dan ada juga yang sedikit, bahkan ada juga yang

[31]Sidi Gazalba. *Islam Integrasi Ilmu dan Kebudayaan*. (Jakarta: Tinta Mas, 1976), hal. 173

[32]H. Abuddinnata, *Metodelogi Studi Islam,*(jakarta: PT Grafindo persada, cet VIII, 2003) h 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlebihan, sehingga lagu sudah merupakan prinsip hidupnya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh suasana hati mereka ketika bahagia, misalnya tentu berbeda dengan nyanyian dalam suasana duka.

Kreativitas para pencipta lagu dalam menyajikan pesan dakwah dengan cara yang berbeda, yakni dengan menciptakan lagu dengan lirik-lirik yang relijius yang dikemas dengan musik yang indah dan lirik lagu yang mengandung pesan dakwah dengan bahasa yang sederhana, tetapi tidak mengurangi makna dari pesan-pesan dakwah yang ada. Musik berfungsi untuk menentramkan pikiran dan beban kemanusiaan dan memperbaiki tabiat manusia. Ia merupakan stimulus untuk melihat rahasia ketuhanan bagi sementara orang musik merupakan godaan karena ketidak sempurnaan mereka.[33]

Seni Islam juga berfungsi sebagai alat manifestasi atau penyemangat dalam meningkatkan moralitas dan spiritualitas dalam kehidupan ini. Disamping itu lagu dapat berfungsi sebagai sarana atau alat untuk berdzikir, sebagai manifestasi dan wujud syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah Dia berikan kepada hamba-Nya. Rasa syukur kepada Allah akan selalu terdorong dihati nurani, bilamana ada suatu pendorong yang mampu untuk mengingatkannya. Maka lirik lagu adalah salah satu

[33]Seyyed Hossein Nasr, *Spiritualitasa dan Seni Islam,* (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalan keluarnya, sebab didalam lirik lagu terdapat berbagai macam-macam pujian dan tasbih kepada Allah SWT.

Dikalangan ulama peranan musik dalam agama masih menjadi kontroversi. Ada ulama yang mengharamkan ada pula yang menghalalkan dalam mempelajari, memainkan dan mendengarkan musik. Problem yang sampai saat ini masih menyelimuti seni dalam Islam secara keseluruhan, terjadinya kesenjangan pemahaman keagamaan dikalangan ulama yang ditandai dengan dominasi fiqih yang mengakar ditengah umat Islam.

Suatu yang mustahil bila Allah yang menganugerahkan manusia potensi untuk menikmati dan mengekspresikan keindahan, kemudian Dia melarangnya. Bukankah Islam adalah agama yang fitrah, Segala yang bertentangan dengan fitrah ditolaknya dan yang mendukung kesuciannya ditopangnya. Kemampuan seni merupakan salah satu perbedaan manusia dengan makhluk lain. Jika demikian Islam mendukung kesenian selama penampilannya lahir dan mendukung fitrah manusia yang suci, dan karena itu pula Islam bertemu dengan seni dalam jiwa manusia.[34] Tetapi mengapa selama ini ada kesan bahwa Islam menghambat perkembangan seni dan memusuhinya.

[34]M. Quraish Shihab, *Wawasan Al Qur'an.* (Bandung: Mizan, 1996) h 386

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khusus bidang seni musik dalam Islam memang tidak ada hukum ataupun teori yang menegaskan, banyak ulama yang berbeda pandangan dalam hal ini. Ada yang melarang dengan pandangan bahwa nyanyian cenderung membuat kebanyakan manusia lalai dalam mengingat Allah. Senada dengan pendapat Sayyed Hussein Nasr yang menegaskan bahwa Islam melaranng musik yang dapat menyebabkan kelalaian, Islam pun juga melarangkaum muslimin untuk mendengarkan musik yang mengalihkan dari dunia spiritual dan terbenam dalam keindahan.

Islam memberikan batasan terhadap seni yang diperbolehkan dan yang dilarang atau diharamkan. Sesuatu yang diharamkan dalam Islam, pada hakekatnya disebutkan oleh salah satu dari lima unsur penyebab yaitu: merusak agama, merusak jiwa, merusak kehormatan, merusak harta benda dan merusak keturunan. Jika ditinjau dari penyebab haramnya sesuatu, apakah kesenian itu termasuk hukumnya haram atau tidak. Para ahli hukum memberikan pendapat sebagai berikut:

H.M Toha Yahya Umar Mengatakan bahwa hukum seni musik, tari dan suara dalam Islam adalah *mubah* (boleh) selama tidak disertai dengan hal-hal haram. Dan jika disertai dengan hal-hal yang haram maka hukumnya menjadi haram.[35]

[35]http://koleksipengetahuan.wordpress.com/2010/04/07/005-pesan-pesan-dakwah-dalam-novel-kasidah-lereng-bukit-karya-achmad-munif/ diakses tanggal 6mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Imam Malik Bahwa bernyanyi dengan *Ma'azif* (alat-alat musik) tidak haram. Sedangkan Abdullah Bin Nuh mengatakan "Islam memang ada yang menghukumi kesenian tertentu bersifat haram, kesenian itu diharamkan apabila seni suara dan seni musik terikat pada *al-Malahi* (membuat orang lupa kepada Allah), *al-Khamer* (minum alkohol), *al-Qoinat* (penyanyi cabul), dan seni rupa (gambar, patung) yang ada hubungannya dengan jiwa kemusyrikan dan penyembahan berhala".

Ulama yang mengharamkan musik dan nyanyian mengemukakan dengan alasan bahwa musik dan nyanyian itu adalah jenis hiburan, permainan, atau kesenangan yang bisa membuat lalai dari melakukan kewajiban baik terhadap agama, diri sendiri, keluarga, maupun terhadap masyarakat[36]

Tampaknya dalil syar'i yang dipakai oleh ulama yang mengharamkan musik dan nyanyian itu adalah menutup atau mencegah hal-hal yang dilarang oleh agama. Ada beberapa ayat yang dijadikan alasan oleh sebagian ulama untuk melarang ataupun memakruhkan nyanyian, yaitu: Surat Al-Isra (17),64

[36]H. Masjfuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah, (Jakarta:* PT Toko Agung Gunung, 1997) h 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَٱسۡتَفۡزِزۡ مَنِ ٱسۡتَطَعۡتَ مِنۡهُم بِصَوۡتِكَ وَأَجۡلِبۡ عَلَيۡهِم بِخَيۡلِكَ

وَرَجِلِكَ وَشَارِكۡهُمۡ فِي ٱلۡأَمۡوَٰلِ وَٱلۡأَوۡلَٰدِ وَعِدۡهُمۡۚ وَمَا يَعِدُهُمُ

ٱلشَّيۡطَٰنُ إِلَّا غُرُورًا ٦٤

Artinya:"*Hasunglah siapa yang kamu sanggup (hasung) diantara mereka (manusia) dengan suaramu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang beralas kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak, dan beri janjilah mereka. Tidakada yang dijanjikan oleh setan kepada mereka kecuali tipuan belaka".(17:64)*[37]

Kata suaramu dalam ayat di atas menurut sebagian ulama adalahnyanyian. Tetapi benarkah demikian Membatasi arti suaradengan nyanyian merupakan pembatasan yang tidak berdasar, dankalaupun itu diartikan nyanyian maka nyanyian yang dimaksudadalah yang didendangkan oleh setan, sebagaimana bunyi ayat tersebut. Dan suatu ketika ada nyanyian yang dilagukan oleh bukansetan, maka belum tentu termasuk yang dikecam oleh ayat ini.[38]

Selain Surat Al Isra' dalam surat luqman pun juga dipertegas tentang larangan musik baik mendengarkan ataupun mempelajarinya. Surat Luqman ayat 6:

[37] Depag RI, *Al Quran dan terjemahnya, (Bandung: PT Mutiara Salib) h. 288*
[38]Quraisy Shihab, *Wawasan Al Quran,* (Bandung: Mizan Cet VIII, 1998), h 394

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَشۡتَرِي لَهۡوَ ٱلۡحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ بِغَيۡرِ

عِلۡمٖ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًاۚ أُوْلَٰٓئِكَ لَهُمۡ عَذَابٞ مُّهِينٞ ٦

Artinya: "*Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan Perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan"(31:6)*[39]

Yang dimaksud dengan "perkataan yang tidak berguna" dalam ayat tersebut adalah nyanyian. Pendapat ini jelas tidak beralasan untuk menolak seni-suara,yang dikecam di sini adalah bila kata-kata yang tidak berguna itu menjadi alat untuk menyesatkan manusia dan dapat menjadi bahan olok-olokan untuk orang muslim. Akan tetapimasalahnya bukan terletak pada nyanyiannya, melainkan pada dampak yang diakibatkanya. Musik dapat dikatakan haram apabila memenuhi indikator-indikator dibawah ini, diantaranya:

a) Apabila syair-syairnya berisi kata-kata kotor, melenakan, pornoaksi dan pornografi, pengagungan terhadap berhala dan hawa nafsu, ajakan terhadap kekafiran dan maksiat, menduakan Allah, membangga-banggakan diri atau golongan dengan merendahkan orang lain, berisi permusuhan dan pelecehan terhadap nilai-nilai moral.

[39] Depag RI, *Al Quran dan terjemahnya, (Bandung: PT Mutiara Salib) h.411*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Apabila terjadi campur baur atau *ikhtilat* antara laki-laki dan perempuan.

c) Musik dalam pandangan Islam itu haram jika dibawakan oleh wanita dengan penampilan seronok seperti mengobral aurat, dengan tarian yang membangkitkan syahwat, dan dengan suara mendesah-desah lagi menggoda. Atau, musik tersebut dibawakan oleh siapa pun bisa laki-laki atau perempuandengan memakai atribut dan simbol-simbol setan atau orang kafir.

d) Bersama musik tersebut dihidangkan aneka minuman atau makanan yang diharamkan, semacam khamr, beserta aneka fasilitas yang memudahkan orang untuk melakukan maksiat.

Ketika salah satu atau semua indikator tersebut terpenuhi, dapat dipastikan bahwa musik dalam pandangan Islam menjadi haram hukumnya. Akan tetapi ada sebagian ulama yang berpandangan lebih demokratis dengan memandang musik adalah suatu keindahan, artinya hukum musik dalam hal ini ditentukan oleh musik itu sendiri atau musik tersebut difungsikan. Dalam surat Al Maidah ayat 87, ayat inilah yang dijadikan dasar bahwasanya musik itu diperbolehkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحَرِّمُواْ طَيِّبَٰتِ مَآ أَحَلَّ ٱللَّهُ لَكُمۡ وَلَا تَعۡتَدُوٓاْۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُعۡتَدِينَ ٨٧

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu dan janganlah kamu melampaui batas, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang melampaui batas.*" **(**5: 87**)**[40]

Dengan menelaah ayat tersebut di atas menurut penulis bahwasanya musik itu diperbolehkan. Seni musik sebagai salah satu faktor pendukung dakwah yang menitik beratkan pada keindahan diharapkan mampu membawa manusia pada perubahan yang lebih baik.

Musik bukan saja dijadikan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media dalam berdakwah. Melalui musik pesan-pesan moral keagamaan ditampakkan dan dijabarkan secara jelas. Sejarah perkembangan dakwah Islam, penuh dengan sentuhan seni keindahan, baik dalam wujudnya sebagai hiburan, pendidikan, maupun aktifvitas dakwah. Maka tidak mengejutkan bahwa dewasa ini banyak nash-nash yang melegitimasi keberadaan musik sebagai hal yang patut untuk dikembangkan, bahkan musik dapat dikatakan sebagai faktor yang paling dominan sebagai media dakwah.

[40] Depag RI, *Al Qurandan terjemahnya(Bandung: PT Mutiara Salib) h.122*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian pesan komunikasi dapat disampaikan secara menyeluruh kepada publik. Disamping dapat menarik emosional para pendengar musik juga dapat membentuk jiwa. Sebagai manusia yang telah diungkapkan oleh H.M Arifin bahwa faktor kebudayaan sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian manusia.[41]

B. Deskripsi Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce

Dalam kajian teoritik pada penelitian ini membahas Analisis Semiotik. Sesuai dengan analisis yang diangkat oleh peneliti, maka dalam proses penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis teks dengan model analisis semiotik Charles Sanders Pierce. Pengertian semiotika secara terminologis adalah ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Menurut Eco, semiotik sebagai "ilmu tanda" (sign) dan segala yang berhubungan dengannya cara berfungsinya[42].

Dalam analisis ini ingin melihat bagaimana sesuatu ditampilkan dalam bentuk teks. Pengertian Peirce tentang semiotik tersebut nampak ketika Peirce menjelaskan tiga unsur dalam tanda yaitu tanda, objek dan interpretan dalam segitiga semiotiknya.

---

[41]H M Arifin, P*sikologi Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) h 197

[42]http://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis/#more-320 di akses tanggal 9 November 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis semiotik merupakan wacana teks yang erat hubungannya dengan bahasa, sehingga bahasa tidak hanya mencerminkan realitas tetapi juga dapat menciptakan. Semiotik sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan tanda.[43] Semiotik memandang komunikasi sebagai pembangkitan makna dalam pesan, Makna bukanlah konsep yang mutlak dan statis yang bisa ditemukan dalam kemasan pesan. Dalam kajian semiotik ini berupaya mengguak makna dari penggunaan tanda-tanda yang ada hingga pada tataran ideologi yang tersembunyi dibalik penggunaan tanda itu sendiri.

Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dan segala hal yang berhubungan dengan tanda. Kata ‘semiotik” sendiri berasal dari bahasa Yunani, semeion yang berarti “tanda” atau seme, yang berarti “penafsir” tanda.[44] Semiotika berusaha menjelaskan jalinan tanda atau ilmu tentang tanda, secara sistematik menjelaskan esensi, ciri-ciri, dan bentuk suatu tanda, serta proses signifikasi yang menyertainya. Menurut Charles Sanders Pierce semiotik adalah suatu hubungan antara tanda, obyek dan makna. Pierce menyatakan bahwa semiotik berobyekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, obyek, dan makna dapat dikatakan dengan lambang yang mengacu kepada obyek tertentu.

---

[43] Alex Sobour, *Analisis Teks Med* (*Bandung: Remadja Rosdakarya, 2001*) h 87
[44] Alex Sobour, *Analisis Teks Media*,…….h 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi Pierce tanda " is Something which stands to somebody for something in some respect or capacity".[45] Sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi disebut ground. Pengertian Peirce tentang semiotik tersebut nampak ketika Peirce menjelaskan tiga unsur dalam tanda yaitu representamen, objek dan interpretan dalam segitiga semiotiknya. Lebih lanjut dapat dijelaskan tetang segitiga semiotika Peirce yang dikemukakannya. Pierce menjelaskan tanda didalamnya terdapat tiga unsur yang dapat dijelaskan yakni representamen, objek, dan interpretan. Klasifikasi Tanda Menurut Peirce yang dikembangkan dalam suatu tipologi tanda yang merupakan trikotomi.

a. Trikotomi pertama yaitutrikotomi Peirce yang membuat klasifikasi dengan sudut pandang, yakni hubungan representamen dengan tanda. Tahapan yang dikemukakan yakni

   1) Qualisign

      Yakni sesuatu yang mempunyai kualitas untuk menjadi tanda atau kualitas yang ada pada tanda. Ia tidak dapat berfungsi sebagai tanda sampai ia terbentuk sebagai tanda. Hal tersebut berarti sesuatu yang mungkin menjadi tanda maka bisa disebut Qualisign. Dan Peirce mengatakan bahwa Qualisign dapat menjadi tanda bila Qualisign memperoleh bentuk ('embodied').

[45] Alex Sobour, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya cet IV 2009) h 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Sinsign

Sinsign adalah sesuatu yang sudah terbentuk dan dapat dianggap sebagai representamen, tetapi belum berfungsi sebagai tanda. Contohnya dapat diambilkan pada bunga mawar merah yang belum di berikan kepada istrinya merupakan sebuah Sinsign. Karena walaupun sudah menjadi representamen namun hal tersebut belum berfungsi menjadi sebuah tanda.

3) Legisign

Legisign yaitu sesuatu yang sudah menjadi representamen dan berfungsi sebagai tanda. Setiap tanda yang sudah menjadi konvensi adalah legisign. Sehingga tanda bahasa merupakan legisign, karena bahasa merupakan kode yang disepakati oleh masyarakat (konvensi).[46]

b. Trikotomi kedua yaitu berdasarkan interpretan maka Peirce menjelaskan bahwa tanda dapat diklasifikasikan menjadi tiga tahapan. Berikut ini adalah tahapan yang berdasarkan hubungan antara interpretan dengan tanda

1) Rheme adalah tanda yang memungkinkan orang menafsirkan berdasarkan pilihan.

[46]Alex Sobour, *Analisis Teks Media*,.....h 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Discent dalam Zaimar dijelaskan bahwa tanda yang mempunyai eksistensi yang aktual. Yaitu tanda yang sesuai dengan kenyataan.

3) Argument adalah tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu.

c. Trikotomi ketiga yaitu trikotomi yang ditinjau dari sudut pandang hubungan antara representamen dan objek. Ditunjukkan dengan pembagian tanda secara sederhana antara lain ikon, kemudian indeks dan symbol, berikut penjelasannya:

1) Ikon yaitu tanda yang yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan. Jadi representamen memiliki kemiripan dengan objek yang diwakilinya. Sebagaimana dijelaskan oleh Peirce bahwa ikon adalah kesamaan alat tanda dengan objeknya.

2) Indeks adalah hubungan yang mempunyai jangkauan eksistensial . Eksistensial yang dimaksudkan adalah eksisnya sesuatu tentu disebabkan adanya sesuatu yang lain, dalam bahasa sederhananya adalah hubungan sebab akibat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Symbol yang dimaksudkan Peirce adalah tanda yang hubungan antara tanda dan objek ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum, hubungan yang berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat.[47]

[47]Alex Sobour, *Analisis Teks Media.....*, h 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. **Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Mas'udah, Mahasiswa Fakultas Dakwah, 2004. Dengan judul Pesan Dakwah Dalam Syair Dan Tembang Jawa (Analisis Syair Lagu Ilir-ilir).

   Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut peneliti mengupas pesan dakwah yang terkandung dalam syair dan tembang jawa yaitu Ilir-ilir, yaitu bahwa dalam tembang ilir-ilir tersebut menjelaskan telah datang agama baru yang akan membawa manusia pada pencerahan yaitu agama Islam.

   Yang membedakan dari penelitian ini terletak pada pesan dakwah yang disampaikan. Dalam penelitian yang terdapat dalam skripsi ini lebih terkait dengan kehidupan sehari-hari masyarakat yang terangkai dalam pesan dakwah yang sederhana dan mudah dimengerti yaitu aqidah, syariah dan akhlak tentang kekuasaan Allah dalam menolong hamba-Nya agar tidak mudah putus asa dalm setiap mengahadapi masalah yang terjadi. Adapun persamaanya adalah sama-sama menggunakan syair lagu sebagai media berdakwah.

2. Zaki Zamani, Mahasiswa Fakultas Dakwah, 2011. Dengan judul Dkwah Melalui Lagu (Analisis Semiotik)

   Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Analisis semiotik dengan model Charles Sanders Pierce. Dengan masalahyang diteliti pesan dakwah pada syair lagu Wali Band

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mari sholawat. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut adalah tentang pentingnya bershalawat, dari pada mengisi waktu luang dengan hal yang bermanfaat seperti pacaran.

Perbedaan dari skripsi ini teletak pada pengklasifikasian pada analisis pesan dakwahnya, penelitian yang dilakukan oleh Zaki Zamani hanya menggunakan tiga elemen analisis Charless Sanders Pierce tanpa pengklasifikasian. Adapun persamaanya adalah sama-sama menggunakan analisis semiotik Charless Sanders Pierce.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Metode penelitian adalah prosedur yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan data atau pun informasi untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan content analisis yang bersifat deskriptif, di mana peneliti akan menginterpretasikan hasil penelitiannya terhadap isi pesan dakwah dalam syair lagu "Insya Allah" (Maherzain Feat Fadly).

Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya suatu fenomena tertentu, dengan di dukung oleh penguasaan teori dan konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang di mulai dengan mendefinisikan konsep-konsep yang sangat umum.

Analisis isi media kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol, untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu. Dalam analisis isi media kualitatif semua jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih cenderung di sebut dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

istilah ”Text”.[1] Atau dengan kata lain yang disebut dokumen dalam analisis isi kualitatif adalah wujud dari representasi simbolik yang dapat direkam atau didokumentasikan untuk di analisis.

Sesuai dengan analisis yang diangkat oleh peneliti, maka dalam proses penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis teks dengan model analisis semiotik Charles Sanders Pierce. Dalam analisis ini ingin melihat bagaimana sesuatu ditampilkan dalam bentuk teks. Pengertian Peirce tentang semiotik tersebut nampak ketika Peirce menjelaskan tiga unsur dalam tanda yaitu representamen, objek dan interpretan dalam segitiga semiotiknya.

Analisis semiotik merupakan wacana teks yang erat hubungannya dengan bahasa, sehingga bahasa tidak hanya mencerminkan realitas tetapi juga dapat menciptakan realitas.

Secara terminologi semiotika adalah sebuah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tanda. Tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi baik secara verbal maupun nonverbal sehingga bersifat komunikatif. Semiotik memandang komunikasi sebagai pembangkitan makna dalam pesan, Makna bukanlah konsep yang mutlak dan statis yang bisa ditemukan dalam kemasan pesan. Dalam kajian semiotik ini berupaya menguak makna dari penggunaan tanda-tanda yang ada hingga pada tataran ideologi yang tersembunyi dibalik penggunaan tanda itu sendiri.

[1] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001)h 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dari analisis semiotik adalah upaya untuk menemukan makna tanda yang tersembunyi dibalik sebuah tanda. Menurut Charles Sanders Pierce semiotik adalah suatu hubungan antara tanda, obyek, makna.

Pierce mengklasifikasikan hubungan segitiga makna atas beberapa bagian struktur yang masing-masing saling mendukung yang disebut dengan trikotomi. Trikotomi pertama, Sign yaitu tanda yang merupakan sesuatu yang dikaitkan pada seseorang untuk sesuatu dalam beberapa hal atau kapasitas. Tanda menunjuk pada seseorang, yakni menciptakan di benak orang tersebut suatu tanda yang setara, atau suatu tanda yang lebih berkembang.

Dalam trikotomi yang pertama sign terbagi menjadi tiga yaitu Qualisign, Sigsign, legisign. Qualisign yakni sesuatu yang mempunyai kulalitas untuk menjadi tanda. Ia tidak dapat berfungsi sebagai tanda sampai ia terbentuk sebagai tanda. Sinsign adalah sesuatu yang sudah terbentuk dan dapat dianggap sebagai representamen, tetapi belum berfungsi sebagai tanda. Legisign yaitu sesuatu yang sudah menjadi representamen dan berfungsi sebagai tanda.

Trikotomi yang kedua, interpretan merupakan konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkankannya kesuatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang obyek yang dirujuk dalam sebuah tanda. bahwa tanda dapat diklasifikasikan menjadi tiga tahapan. Berikut ini adalah tahapan yang berdasarkan hubungan antara interpretan dengan tanda. yang terbagi menjadi Rheme, Dicent Sign,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Argument. Rheme adalah tanda yang tidak benar atau tidak salah, seperti hampir semua kata tunggal kecuali ya atau tidak. Rheme merupakan tanda pengganti sederhana. Ia merupakan tanda kemungkinan kualitatif yang menggambarkan semacam kemungkinan objek. Discent sign dalam Zaimar (2008:5) dijelaskan bahwa tanda yang mempunyai eksistensi yang aktual. Argument adalah sebuah tanda hukum, yakni sebuah hukum yang menyatakan bahwa perjalanan premis untuk mencapai kesimpulan cenderung menghasilkan sebuah kebenaran.

Trikotomi yang ketiga, obyek yang terbagi atas Ikon, Indeks dan symbol. Ikon adalah hubungan yang berdasarkan pada kemiripan. Jadi, representamen memiliki kemiripan dengan objek yang diwakilinya. Sebagaimana dijelaskan oleh Peirce bahwa ikon adalah kesamaan alat tanda dengan objeknya. Indeks adalah hubungan yang mempunyai jangkauan eksistensial. Eksistensial yang dimaksudkan adalah eksisnya sesuatu tentu disebabkan adanya sesuatu yang lain, dalam bahasa sederhananya adalah hubungan sebab akibat. Symbol yang dimaksudkan Peirce adalah tanda yang hubungan antara tanda dan objek ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah jamak dari kata “Datum” yang artinya informasi-informasi atau keterangan tentang kenyataan atau realitas. Dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian data merupakan semua keterangan ataupun informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Adapun jenis data yang digunakan

a) Data primer, yaitu data-data yang berkaitan langsung dalam penelitian. Dalam hal ini adalah teks syair lagu Insya Allah, yang menjadi sentral informasidalam menggali data sekaligus sebagai obyek penelitian.

b) Data skunder, Data sekunder ini merupakan data pelengkap dan pendukung dalampenelitian, data ini berupa bagian kepustakaan atau teori-teori yang berkaitan dengan objek penelitian yang mendukungnya. Adapun yang mendukung data sekunder ini adalah buku-buku (literatur) koran, CD, Koran, internet, foto-foto, artikel yang berhubungan dengan obyek penelitianyang dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data penelitian diperoleh, yakni CD, buku, internet, koran dan artikel-artikel.

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai obyek penelitian (sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah). Unit analisis menjelaskan tentang obyek teks dan fokus yang akan dikaji. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisisnya berupa teks dan peneliti akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memfokuskan penelitian pada syair lagu “Insya Allah” Maherzain feat Fadly.

Analisis semiotik tidak hanya menggunakan teks saja sebagai kategori untuk menganalisis sebuah pesan, namun juga harus melibatkan ketiga kategori. Yaitu sign, interpretan,dan obyek. Namun dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah dengan hanya menggunakan elemen teks saja sebagai kategori untuk menganalisis pesan dakwah yang ada dalam syair lagu “Insya Allah.

D. Tahapan Penelitian

a. Menentukan permasalahan

Permasalahan merupakan titik tolak dari serangkaian penelitian. Usaha memperoleh jawaban atas permasalahan merupakan tujuan dari penelitian. Dalam menentukan permasalahan peneliti mengungkapkan terlebih dahulu konteks atau latar belakang permasalahan tersebut muncul, kemudian mengidentifikasi masalah yang dilanjutkan dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang masih bersifat konseptual.

b. Menyusun Kerangka Pemikiran

Peneliti mengungkapkan atau menyusun kerangka konsep gejala dakwah Islam dalam lagu “Insya Allah”. Tingkatan konseptualisasi permasalahan tergantung pada sifat penelitian. Karena penelitian ini bersifat non kancah (Non Lapangan), maka peneliti menganggap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini akan sinkron apabila di analisis dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce.

c. Menyusun Perangkat Metodologi

Menyusun perangkat metodologi yang digunakan dengan menurunkan definisi konsep menjadi definisi operasional. Perangkat metodologi ini mencakup:

1) Metode Pengukuran, yaitu konsep di jabarkan menurut definisi konsep yang peneliti maksud dan sesuai metode dan analisis yang di gunakan.
2) Metode pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data penelitian dengan mendokumentasikan VCD lagu “Insya Allah” dan mencatat liriknya untuk di analisis
3) Metode Analisis, peneliti menentukan metode apa yang di pilih dalam penyajian datanya yaitu menyajikan data dalam bentuk teknik deskriptif isi teks yang di teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena bercorak analisis teks media yaitu studi media atau studi kepustakaan, maka penyusunan sumber data dalam penelitian ini dimulai dengan pengumpulan berbagai literatur. Dalam pengumpulan data disini peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang berupa data tertulis baik berupa CD, biografi, buku, koran, internet.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik dokumentasi ini untuk keperluan mendeskripsikan secara obyektif,sistematis, kualitatif tentang menifestasi komunikasi. Dalam dokumentasi ini digunakan dalam penelitian sebagai sumber data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis pada dasarnya adalah suatu cara membagi suatu objek ke dalam komponen-komponennya. Teknik analisis data merupakan bentuk langkah kerja yang sistematis dalam kerja penelitian. Dalam ananlisis data yang telah dikumpulkan mulai diperlakukan dengan cermat dan sistematis berdasarkan permasalahan yang diajukan. Analisa atas sebuah objek dapat dilakukan bila objek itu memiliki sebuah struktur, yang terdiri dari sejumlah komponen. Sebuah komponen dapat diidentifikasi oleh penulis, kalau komponen itu memiliki suatu fungsi tertentu terhadap seluruh konstruksi itu.[2] Analisis juga dilakukan untuk menemukan makna dari data yang ditemukan untuk memberikan penafsiran yang dapat diterima akal sehat (*common sense*) dalam konteks masalahnya secara keseluruhan.

Peneliti menganalisis data yang telah berhasil di kumpulkan. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar.[3] Analisis data di sini dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sander Pierce. Batasannya hanya berkisar pada kategori teks saja, di mana

[2]Gorys Keraf, *Eksposisi, Komposisi LanjutanII*,(Bandung: Grasindo, 1995), hlm 40-41

[3] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung; Remaja Rosdakarya, 2004), h103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesan dakwah yang ada dalam lagu “Insya Allah” dengan menggunakan tiga elemen yaitu sign, represent dan obyek.

G. Interpretasi Data

Peneliti menginterpretasikan hasil analisis data dengan mengkonfirmasikan hasil analisa dengan menggunakan kerangka pemikiran atau kerangka teori yang telah ditetapkan diatas, yang mana hasil interpretasi data ini menjadi kesimpulan dari skripsi yang disusun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil Maher Zain

Dewasa ini bermunculan musisi-musisi Islami yang membawa nafas baru dalam dunia musik religi dengan lirik dan irama yang menyentuh kalbu, disetiap kesempatan namanya sering diperbincangkan setelah meledaknya lagu Insya Allah yang dirilisnya pada tahun 10 Mei 2010 lalu.

Penyanyi Maher Zain merupakan salah satu penyanyi religi yang banyak menarik perhatian dari berbagai kalangan. Masa lalu Maher Zain yang mempunyai pengalaman buruk dari sisi religi, menjadikannya sebagai pengalaman yang sangat berharga dan ia selalu sampaikan kepada umat Muslim yang mengidolakan dirinya. Kiprah dakwah melalui lagu-lagu religi digunakan oleh penyanyi yang berasal dari Libanon ini sebagai strategi dakwahnya di belahan dunia. Dari beberapa lirik lagu religi yang ia ciptakan tidak pernah terlepas dari syair memuji ke-Agungan Allah swt.[1]

Maher Zain adalah salah satu penyanyi asal Libanon yang berhasil menghipnotis masyarakat dunia melalui syair-syair lagunya.

[1] http://www.indoterbaru.com/2011/05/maher-zain-biografi.html. diakses 16 Maret 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lirik dan irama yang menyentuh bagi siapa pun yang mendengarkan. Kehadirannya pun sangat dinantikan oleh pendengarnya terlebih di Indonesia, disetiap kesempatan, diberbagai media dan disitus jejaring sosial. Di balik keberhasilannya keluarga adalah bagian yang terpenting bagi seorang Maher Zain.

Lahir di Libanon 16 Mei 1982, sejak lahir dia sudah memiliki keberuntungan tersendiri. Terlahir dari sebuah keluarga seorang seniman handal di Tripoli Libanon. Dari sang ayahlah Mahar Zain mulai mengenal musik. Pada saat berusia delapan tahun, dia di bawa ke Swedia untuk melanjutkan sekolah dan mengembangkan bakat musiknya. Berkat kerja keras serta didikan dari sang ayah akhirnya Maher Zain pun mampu menguasai keyboard di usia sepuluh tahun. Hingga pada akhirnya sukses dan terkenal sebagai pencipta lagu dan penyanyi handal.

Gelar sarjana dalam Aeronautical Engineering pun diraihnya. Selama masa sekolah dan kuliah ia selalu menghabiskan waktunya bersama teman-temannya. Maher Zain menunjukkan keseriusannya sebagai seniman dengan menjadi produser musik di Swedia. Disanalah dia mulai menunjukkan bakat seninya dengan bekerjasama dengan Red One. Setelah bekerjasama dengan Red One maher pindah ke New York.

Pada bulan januari 2009 dia memutuskan untuk mulai bersolo karir, dengan mendatangi kontrak album dengan Awakening Record.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disitulah ia mulai membangun karir kembali dengan menyanyi solo. Sebuah pejalalanan yang panjang.

Album debutnya yang bertajuk “Thank You Allah” yang dirilis 1 November 2009 bisa dibilang sukses di pasaran. Album yang di dominasi dengan bahasa Inggris ini berhasil dijual di berbagai negara di dunia, dan di rilis kedalam empat bahasa lainnya seperti Bahasa Arab, Perancis, Urdu, Turki dan juga Malaysia. Lagu-lagunya yang berhasil menduduki peringkat pertama di Amazon grafik musik. Album tersebut juga mendapatkan piala platinum selama delapan kali untuk penjualan fantastis di Malaysia.

Maher Zain sendiri sudah pernah datang ke Indonesia dan melakukan kerjasama dengan *Sony Musik* dan berduet dengan Fadly ‘Padi’, dengan membawakan lagu Insya Allah. Di Indonesia, album Maher Zain pun terbilang sangat laris manis. Dengan mendapat penghargaan 10 Platinum Awards dari Sony Music Indonesia, atas penjualan album "Thank You, Allah".

Di Indonesia Maher Zain lagi naik daun, beberapa judul lagunya dijadikan sebagai soundtrack dalam sinetron religi selain itu tiga kota besar juga disambangi oleh Maher dalam rangka konser silaturahmi. Pada Oktober di Sabuga Bandung, delapan Oktober di DBL Arena Surabaya, dan yang sembilan Oktober di Istora Senayan Jakarta. Di tiga kota tersebut Maher tidak tampil sendirian, dia ditemani oleh dua rekan duetnya yaitu Fadly “Padi” dan Irfan Makki. Pada hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selasa Maher Zain mengadakan konferensi pers yang mengungkapkan bahwa dia sangat senang karena pesan yang dia sampaikan lewat syair lagu-lagunya tersampaikan dengan baik, musik Islam berkembang dan berdampak pada anak-anak muda dengan baik sesuai dengan visi misi saya.[2] Setelah konser di Indonesia Maher Zainakan kembali ke Swedia untuk mengerjakan album keduanya yang bertajuk "Forgive Me".

Di album keduanya, Maher Zain juga banyak bercerita tentang kehidupan manusia yang tak pernah sempurna. Meher Zain mengingatkan juga untuk selalu berusaha dalam menjalani kehidupan. Forgive Me dalam album keduanya ini bermaksud bahwa sebagai manusia kita tidak sempurna dan banyak kesalahan. Jika buat kesalahan, minta maaflah dengan tulus.

Maher Zain membutuhkan waktu satu tahun untuk dapat menyelesaikan album yang berisi 14 lagu. Dan dua lagu dalam album terbarunya tersebut dinyanyikan dalam bahasa Indonesia. Maher mengungkapkan, single pertama dari album terbarunya berjudul Number One For Me. Bercerita tentang sosok ibu, yang bagi Maher adalah orang nomor satu yang sangat dihormati dan dikagumi.

Maher Zain kembali berada di Indonesia. Dia tengah menjalani syuting untuk serial religi yang bertajuk Insya Allah yang akan tayang pada saat Ramadan 2012 di stasiun televisi swasta SCTV yang juga melibatkan artis papan atas seperti Astri Ivo, Dicky Chandra,

[2] Ayi, Koran Jawa Pos edisi 6 Oktober 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hemalia Putri, Andy Soraya, Peggy Melati Sukma, Hengky Tornado ,Derry Drajat, dan Aldy Taher. Selain itu juga serial ini juga bintangi Melly 'She', Mitha Lestari, dan Dide Hijau Daun. Pasangan duet Maher dalam lagu Insya Allah versi Indonesia, yakni Fadly Padi, juga akan menemaninya dalam serial tersebut. Sebab, mereka berdua yang bakal memerankan tokoh utama di serial dengan 40 episode itu. Berakting adalah hal baru. Bukan hanya untuk Maher Zain tetapi juga Fadly.[3]

Namun, pada akhirnya Maher mau menerima tawaran itu karena satu alasan, supaya pesan dalam lagunya sampai ke banyak orang. Apalagi, dia tidak memerankan siapa-siapa diserial tersebut, Dia memerankan diri sendiri. Cerita serial itu diambil dari lagu-lagu Maher di album pertama. Setiap episode terdiri atas satu cerita, tapi secara keseluruhan memiliki benang merah cerita yang merujuk pada Maher dan Fadly.

Cerita serial ini diawali dari keinginan Maher Zain sendiri, ingin mencari Muhamad Basofi, seorang yang berasal dari Surabaya yang dulu menjadi mahasiswa di Amerika. Sekaligus seorang ustadz muda yang memberikan ceramah agama di komunitas muslim di Amerika. Maher Zain berkenalan saat dirinya terombang-ambing dalam ketidakpastian karirnya di Amerika karena dia tidak menemukan kedamaian meski dia hidup berkecukupan sebagai penyanyi. Ketika

[3]http://www.indoterbaru.com/2011/05/maher-zain-biografi.html.diakses 16 Maret 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masa belajar Basofi habis dan pulang ke Indonesia. Maher Zain juga memutuskan pulang ke negerinya.

Sepanjang perjalanan hidup Maher Zain menjadi seniman banyak mengalami pengalaman spiritual. Maher mencintai musik namun merasa ada sedikit keganjalan dan keridakbenaran, hingga akhirnya setelah keluar dari Red One dia bergabung dengan komunitas muslim di Stockholm.

Gemerlap dunia hiburan yang syarat dengan keindahan, kemewahan dan keglamoran. Banyak orang yang rela melakukan apapun untuk mendapatkan yang diinginkan. Setelah bergabung dikomunitas muslim itulah ia mulai mendapatkan hal-hal yang baru. Karena dulu ia merasa tersesat dan bingung. Banyak pertanyaan muncul dalam benaknya mengenai apa tujuan hidupnya dan apa yang harus dilakukannya. Kondisi itu lambat laun membuat Maher Zain berubah, ia meresponnya sebagai titik awal petujuk dari Allah.

Pada tahun 2007 ia mulai meyakinkan hatinya untuk memeluk Islam. Sejak saat itu Maher mulai aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan. Ia mulai menemukan cara yang tepat dalam menjawab semua kegelisahannya, Maher pun ingin berbagi pengalaman hidupnya dan menginspirasi saudara-saudaranya. Demi mewujudkan itu langkah awal yang ia lakukan adalah meninggalkan industri musik pop dan memilih untuk solo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bukan hal yang mudah bagi Maher Zain untuk menyanyi solo karena sejak kecil dia tidak pernah menyanyi, dia lebih suka memainkan rap bersama teman-temannya. Hingga akhirnya Maher pun mencoba membuat demo lagu dan dikirimkan ke produser musik. Siapa yang bisa menolak suara emasnya, di tahun 2009 ia pun menandatangani kontrak kerja dengan Awakening Record untuk membuat album.

2. Profil Fadly Padi

Nama asli dari Fadly Padi adalah Andi Fadly Arifuddin, kelahiran Makasar 1975 yang merupakan leader dari group Padi. Padi adalah band yang sempat menjadi idola No 1 di Indonesia setelah mengeluarkan beberapa album “Lain Dunia” pada tahun 1999, “sesuatu Yang Tertunda” tahun 2001, “Save My Soul” tahun 2003, “Padi” tahun 2005, “Diam” tahun 2007 dan “Terbakar Cemburu”tahun 2010. Semuanya sukses dipasaran hingga kini Group Padi sangat digandrungi. Pengalaman bermusik yang tidak sebentar membuat fadli sangat matang menjadi musisi, apa lagi suaranya yang mampu mengundang jutaan tepuk tangan dan rasa kagum.

Dalam beberapa lagu Fadly telah sukses berduet dengan Iwan Fals, Haddad Alwi, dan sekarang dengan Maher Zain. Untuk keterlibatannya dalam album Maher Zain yang bertajuk “Thank You Allah” yang dirilis di Indonesia Fadly menyebutkan bahwa tidak pernah terbesit bisa berduet dengan Maher Zain bahkan ia pun belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenal Maher Zain sebelumnya. Hingga akhirnya oleh DNA Production memberinya tawaran untuk berkolaborasi dengan Maher Zain. Sebelum berduet Fadly pun mendengarkan lagu-lagunya Maherzain. Tapi karena berada dalam label yang berbeda kedua label yang menaungi mereka akhirnya bertemu dan sepakat untuk bekerjasama dengan memasangkan keduanya pada album Maherzain yang akan dirilis di Indonesia.

Dalam album yang beredar di Indonesia ada dua lagu yang diikutsertakan. Lagu Insya Allah yang dinyanyikan duet, dan yang kedua adalah For The Rest Of My Life yang diubah kedalam bahasa Indonesia dan dinyanyikan solo oleh Maher Zain. Menyanyi dengan bahasa asing (bahasa Indonesia) bukanlah hal yang mudah bagi Maher Zain. Semua tentunya membutuhkan waktuyang tidak sebentar.

B. Penyajian Data.

Teks syair lagu Insya Allah, Maher Zain Feat Fadly Padi

Judul"Insya Allah"

Ketika kau tak sanggup melangkah

Hilang arah dalam kesendirian

Tiada mentari bagai malam yang kelam

Tiada tempat untuk berlabuh

Bertahan terus berharap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah selalu disisimu

Reff:

Insya Allah, Insya Allah

Insya Allah

Ada jalan

Insya Allah, Insya Allah

Insya Allah

Ada jalan

Every time you commit one more mistake

You feel you can't repent

And that it's way too late

You're so confused wrong decision you have made

Haunt your mindAnd heart is full shame

Don't despairAnd never lose hope

'cause Allah is always by your side

Reff:

Insya Allah, Insya Allah

Insya Allah

You'll find your way

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Insya Allah, Insya Allah

Insya Allah

Ada jalan

Turn to Allah He's never for away

Put your trust in Him

Raises your hand and pray

Oh ya Allah tuntun langkahku di jalanmu

Hanya Engkaulah pelitaku

Tuntun aku dijalanMu selamanya.

C. Analisis Data

1. Makna Syair Lagu Insya Allah melalui analisis Semiotik Charles Sanders Pierce

Dari penyajian data yang sudah ada maka perlu kiranya untuk mengenal pesan yang terkandung dalam syair lagu Insya Allah sebagai dakwah yang inti sari ajarannya terdapat dalam Al Quran dan Hadist Sebelum melakukan analisis tentang pesan dakwah yang terkandung dalam syair lagu Insya Allah, peneliti mencoba untuk ,mengungkapkan syair lagu beserta arti dan pesan dakwahnya.

Tabel 1

Syair lagu	Arti
Ketika kau tak sanggup melangkah	Ketika kau tak sanggup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	melangkah
Hilang arah dalam kesendirian	Hilang arah dalam kesendirian
Tiada mentari bagai malam yang kelam	Tiada mentari bagai malam yang kelam
Bertahan terus berharap	Bertahan terus berharap
Allah selalu disisimu	Allah selalu disisimu
Every time you commit one more mistake	Setiap kali kamu melakukan lebih dari satu kesalahan
You feel you can’t repent	Kamu merasa kamu tidak bisa bertobat
And that it’s way too late	Dan sudah terlalu terlambat
You are so confused wrong decision you have made	Kamu merasa bingung atas keputusan yang salah yang telah kau buat
Haunt your mind And heart is full shame	Terbayang dalam pikiran dan penuh rasa malu
Don’t despair and never lose hope	Bertahan dan terus berharap
‘cause Allah is always by your side	Karena Allah selalu disisimu
Insya Allah	Insya Allah
You’ll find your way	Ada jalan
Insya Allah,	Insya Allah
Ada jalan	Ada jalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Turn to Allah He's never far away	Jangan berpaling Dia tidak pernah jauh darimu
Put your trust in Him	Percayalah kepada Nya
Raises your hand and pray	Angkat tangan dan berdoalah
Oh ya Allah tuntun langkahku di jalanmu	Oh ya Allah tuntun langkahku di jalanmu
Hanya Engkaulah pelitaku	Hanya Engkaulah pelitaku
Tuntun aku dijalanMu selamanya.	Tuntun aku dijalanMu selamanya.

a) Makna lirik lagu Insya Allah berdasarkan trikotomi pertama Charless Sanders Pierce yang di uraikan melalui Qualisign, Sinsign, dan Legisign.

Pada trikotomi pertama ditemukan unsur Sinsign dan legisign dalam syair lagu Insya Allah. Dalam unsur Sinsign dalam syair lagu Insya Allah hanya ada beberapa bentukyang berfungsi sebagai tanda. Dan dalam unsur Legisign syair lagu hanya mengandung satu legisign yang merupakan sebuah konvensi (hukum).

- Bentuk Qualisign dan makna syair lagu Insya Allah

Sesuatu yang mempunyai kualitas untuk menjadi tanda tetapi tidak bisa berfungsi sebagai tanda sampai berbentuk sebagai tanda. Dalam syair lagu Insya Allah tidak terdapat bentuk Qualisign

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena bentuk qualisign merupakan penenda yang bertalian dengan kualitas seperti kata-kata kasar, keras, marah, merdu.

- Bentuk Sinsign dan makna syair lagu Insya Allah

Sinsign adalah sesuatu yang sudah terbentuk dan dapat dianggap sebagai representamen, tetapi belum berfungsi sebagai tanda.

Bentuk Sinsign terlihat pada kalimat "*Tak sanggup melangkah*" yang merujpakan suatu sinsign yaitu tanda atas dasar tampilnya suatu kenyataan dimana mendiskripsikan keadaan seseorang yang sedih, kecewa, sakit atas apa yang telah terjadi. Manusia adalah makhluk yang lemah tiada daya ketika dihadapkan pada masalah yang datang silih berganti. manusia adalah makhluk yang lemah tiada daya ketika dihadapkan pada masalah yang datang silih berganti.

Sabar adalah menahan jiwa dari keluh kesah dan marah, menahan lisan dari mengeluh serta menahan anggota badan dari berbuat tidak lurus.

Berikut bentuk Sinsign yang pertama dari Syair lagu Insya Allah.

"*Hilang arah dalam kesendirian*" yaitu setiap manusia diciptakan oleh Allah berpasang-pasangan agar bisa saling berbagi, melanjutkan kehidupan yang indah dan bahagia. Bukan hal yang mudah untuk menjalani hidup sendiri tanapa ada teman, sahabat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarga karena sesuai dengan manusia yang telah diciptakan sebagai makhluk sosial untuk dapat saling tolong menolong satu sama lain.

Berikut bentuk Sinsign yang kedua dari Syair lagu Insya Allah

.

"*You're so confused (bingung) wrong decision you have made*" menandakan keadaan seseorang yang dalam masalah besar, binggung, kalut, pikiran menjadi tak terkontrol yang pada akhirnya salah menggambil keputusan.

Berikut bentuk Sinsign yang kedua dari Syair lagu Insya Allah.

- Bentuk Legisign dan makna syair lagu Insya Allah

Legisign merupakan sesuatu yang sudah menjadi representamen dan berfungsi sebagai tanda. Setiap tanda yang sudah menjadi konvensi adalah Legisign.

Berikut bentuk Legisign, terdapat pada kata "*Insya Allah*" yang merupakan legisign, yang mana legisign merupakan norma yang dikandung dalam tanda. Yang mana kalimat ini menunjukan suatu keadaan atau kepasrahan terhadap kekuasaan Allah.

b) Makna lirik lagu Insya Allah berdasarkan trikotomi kedua Charless Sanders Pierce yang di uraikan melalui Rheme, Dicent Sign dan Argument

- Bentuk Rheme dan makna dalam syair lagu Insya Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rheme merupakan penanda yang bertalian dengan mungkin terpahaminya obyek petanda bagi penafsirnya. Bentuk dan makna Rheme dapat dilihat dalam kalimat:

Ketika kau tak sanggup melangkah

Hilang arah dalam kesendirian

Potongan syair diatas memiliki potensi untuk menjadi Rheme, karena dalam teks tersebut mengandung makna, dimana teks tersebut memiliki potensi untuk memungkinkan ditafsirkan berdasarkan pilhan keadaan yang muncul pada tanda. Ketika seseorang dalam keadaan terpuruk, terasing dalam kesendirian, sehingga memunculkan anggapan bermacam-macam.

Dalam syair tersebut juga mengandung pesan dakwah bahwasanya ketika siapapun yang dalam keadaan terpuruk, terasing dalam kesendirian tetaplah yakin bahwa Allah akan menolong, bukan hal yang mudah untuk hidup sendiri tanpa seorang pun ada dsisi kita. Allah menciptakan hamba-hambanya berpasang-pasangan untuk dapat saling berbagi, hati akan terasa sakit dan hacur ketika tidak ada teman untuk berbagi beban dan cerita. Manusia juga diciptakaan sebagai makhluk sosial untuk saling membantu dan tolong menolong. Maka Dari itu Allah menjawabnya dalam surat Adz Dzariyat ayat 49

وَمِن كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: *"dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah"*.

Berikut bentuk Rheme yang pertama dari Syair lagu Insya Allah

Tiada Mentari bagai malam yang kelam

Tiada tempat untuk berlabuh

Potensi Rheme bisa dilihat dalam penggalan kalimat tiada tempat untuk berlabuh, karena memiliki potensi untuk ditafsirkan dengan berbagai macam pilihan dari keadaan yang dimunculkan oleh tanda tersebut.

Dalam syair ini memperlihatkan sebuah dramatisasi dari suatu keterpurukan. Ketika seeorang dalam keadaan terpuruk apapunyang dilihatnya adalah kegelapan seakan-akan tidak ada penyeleseian dengan masalah yang dihadapinya, padaa saat itulah seseorang membutuhkan pertolongan untuk dapat saling berbagi.

Berikut bentuk Rheme yang kedua dari Syair lagu Insya Allah

Every time you commit one more mistake

You feel you can't repent and that it's way too late

Dalam teks tersebut memiliki potensi rheme, Rheme adalah tanda yang memungkinkan orang lain menafsirkan berdasarkan pilihan, artinya potongan syair tersebut bisa memunculkan berbagai macam tafsiran berdasarkan bagaimana tanda yang dilihat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada lirik ini menjelaskan bahwa Semua orang pasti pernah melakukan kesalahan pada masa lalunya. Sebanyak apapun dosa yang telah diperbuat, bila manusia kembali kepada jalan Allah, maka Allah SWT akan selalu menerima tobatnya. Bahkan terhadap orang yang kafir sekalipun, bila ia memeluk agama Islam, Allah akan mengampuni segala dosanya, Pintu tobat senantiasa terbuka. Dan Allah Swt akan senantiasa menanti kedatangan hamba-Nya yang akan bertaubat. Dalam firman Allah dijelaskan

لَّقَد تَّابَ ٱللَّهُ عَلَى ٱلنَّبِيِّ وَٱلْمُهَـٰجِرِينَ وَٱلْأَنصَارِ ٱلَّذِينَ ٱتَّبَعُوهُ فِى سَاعَةِ ٱلْعُسْرَةِ مِنۢ بَعْدِ مَا كَادَ يَزِيغُ قُلُوبُ فَرِيقٍ مِّنْهُمْ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّهُۥ بِهِمْ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١١٧﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah telah menerima taubat Nabi, orang-orang muhajirin dan orang-orang anshar yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, setelah hati segolongan dari mereka hampir berpaling, kemudian Allah menerima taubat mereka itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada mereka".(9/117)

Namun demikian, tidak selamanya pintu tobat terbuka ada saatnya pintu tobat tertutup rapat. Hal ini yang harus menjadi perhatian untuk tidak menunda-nunda bertaubat, karena hal ini dapat menenggelamkan kita pada kemaksiatan. Timbulnya kesadaran dalam diri kita bukan semata-mata disebabkan oleh keadaan atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketidaksengajaan, akan tetapi hal itu terjadi atas kehendak Allah. Seperti yang terdapat dalam surah Ali Imran 133,

۞ وَسَارِعُوٓاْ إِلَىٰ مَغۡفِرَةٖ مِّن رَّبِّكُمۡ وَجَنَّةٍ عَرۡضُهَا ٱلسَّمَٰوَٰتُ وَٱلۡأَرۡضُ أُعِدَّتۡ لِلۡمُتَّقِينَ ١٣٣

Artiny:"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa"(3:133)[4]

Dalam ayat lain dijelaskan

وَعَلَى ٱلثَّلَٰثَةِ ٱلَّذِينَ خُلِّفُواْ حَتَّىٰٓ إِذَا ضَاقَتۡ عَلَيۡهِمُ ٱلۡأَرۡضُ بِمَا رَحُبَتۡ وَضَاقَتۡ عَلَيۡهِمۡ أَنفُسُهُمۡ وَظَنُّوٓاْ أَن لَّا مَلۡجَأَ مِنَ ٱللَّهِ إِلَّآ إِلَيۡهِ ثُمَّ تَابَ عَلَيۡهِمۡ لِيَتُوبُوٓاْۚ إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلتَّوَّابُ ٱلرَّحِيمُ ١١٨

Artinya: "Dan terhadap tiga orangyang ditangguhkan (penerimaan taubat) mereka, hingga apabila bumi telah menjadi sempit bagi mereka, Padahal bumi itu Luas dan jiwa merekapun telah sempit (pula terasa) oleh mereka, serta mereka telah mengetahui bahwa tidak ada tempat lari dari (siksa) Allah, melainkan kepada-Nya saja. kemudian Allah menerima taubat mereka agar mereka tetap dalam taubatnya. Sesungguhnya Allah-lah yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayan".(9/118)

Berikut bentuk Rheme yang ketiga dari Syair lagu Insya Allah

[4] Depag RI, Al Quran Dan Terjemah.,,,,,,,,,,,,,,,,,Hal 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Bentuk Dicent Sign dan makna dalam syair lagu Insya Allah

penanda yang menampilkan informasi tentang petandanya, proposisis memberi informasi tetapi tidak menjelaskan.

Bertahan terus berharap

Allah selalu disisimu

Penggalan syair "Bertahan terus berharap Allah selalu disisimu" merupakan sebuah dicent, bahwa dalam kalimat tersebut berupa proposisi yang memberikan informasi. Yakni berupa informasi bahwa Allah selalu disisimu bersama orang-orang yang sabar. Sesungguhnya ujian dan cobaan yang datang bertubi-tubi menerpa hidup manusia merupakan satu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah. Tidak satu pun diantara kita yang mampu untuk menentang ketentuan tersebut.

Keimanan, keyakinan, tawakkal dan kesabaran yang kokoh amatlah sangat kita butuhkan dalam menghadapi badai cobaan yang menerpa. Sehingga tidak menjadikan diri kita berburuk sangka kepada Allah SWT terhadap segala Ketentuan-Nya. Dan haruslah diyakini bahwa tidaklah Allah menurunkan berbagai musibah melainkan sebagai ujian atas keimanan yang kita miliki. Allah sebagaimana tertulis dalam firman-Nya surah Al Baqarah ayat 214

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أَمۡ حَسِبۡتُمۡ أَن تَدۡخُلُواْ ٱلۡجَنَّةَ وَلَمَّا يَأۡتِكُم مَّثَلُ ٱلَّذِينَ خَلَوۡاْ مِن قَبۡلِكُم
مَّسَّتۡهُمُ ٱلۡبَأۡسَآءُ وَٱلضَّرَّآءُ وَزُلۡزِلُواْ حَتَّىٰ يَقُولَ ٱلرَّسُولُ وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
مَعَهُۥ مَتَىٰ نَصۡرُ ٱللَّهِۗ أَلَآ إِنَّ نَصۡرَ ٱللَّهِ قَرِيبٞ ٢١٤

Artinya: "Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk syurga, Padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, Sesungguhnya pertolongan Allah itu Amat dekat"(2:214)[5]

Berikut merupakan bentuk Dicent Sign yang pertama dari bagian syair lagu Insya Allah

Insya Allah

Ada jalan

Potongan syair tersebut juga memiliki muatan proposisi atau saran terhadap suatu kenyataan bahwa selalu ada jalan untuk menyeleseikan masalah yang datang disetiap kehidupan.

kata Insya Allah merupakan sebuah kata yang menunjukkan kepasrahan seseorang terhadap kekuasaan Allah. Manusia harus ikhtiar dengan segala usaha untuk yang terbaik, tetaplah berdoa akan tetapi biarkanlah Allah yang menentukan yang terbaik bagimu.. Karena Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, selama mereka tidak mencoba untuk berubah. Dalam surah Ali Imron ayat 160

[5]Depag RI, *Al Quran dan terjemahny,(Bandung: PT Mutiara Salib, 2010), hal 33*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إِن يَنصُرۡكُمُ ٱللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمۡۖ وَإِن يَخۡذُلۡكُمۡ فَمَن ذَا ٱلَّذِي يَنصُرُكُم

مِّنۢ بَعۡدِهِۦۗ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلۡيَتَوَكَّلِ ٱلۡمُؤۡمِنُونَ ١٦٠

Artinya: "Jika Allah menolong kamu, Maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), Maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakka".(3/160)[6]

Turn to Allah He's never for away

Put your trust in Him raises your hand and pray

Syair di atas bentuk dicent yang menyatakan sebuah larangan atau himbauan dan seruan untuk tidak pernah berpaling dari sisi Allah dan meyakini bahwa dengan usaha dan doa semua masalah akan terseleseikan.

Masalah yang datang bisa berarti sebagai ujian dan bisa juga sebagai azab, akan tetapi sebagai seorang hamba kita hanya perlu bersabar dan ikhlas dalam menjalaninya. Dan kita pun juga harus berdoa, sudah sepatutnya manusia sebagai makhluk yang lemah meminta kepada Allah karena hanya Allahlah sebagai tempat kita bersandar.

Doa merupakan hal yang selalu dipanjatkan makhluk terhadap Tuhannya karena doa adalah sarana untuk meraih suatu

[6] Depag RI, *AlQuran dan Terjemahnya*....., hal 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan. Akan tetapi dalam meraih suatu yang diinginkan bukan hanya sebatas doa, tanpa ketabahan dalam usaha, belum menjadi jaminan terpenuhinya harapan oleh karena itu do'a dan usaha merupakan dua jalan yang bergandengan atau seiring untuk dijalankan

- Bentuk Argument dan makna dalam syair lagu Insya Allah

  penanda yang petandanya bukan suatu benda melainkan kaidah atau alasan untuk mencapai kesimpulan yang cenderung menghasilkan sebuah kebenaran.

  Berikut merupakan bentuk argument yang pertama dari syair lagu Insya Allah

  Don't despairAnd never lose hope (Bertahan terus berharap)

  'cause Allah is always by your side (Allah selalu disisimu)

  "Don't despair and never lose hope because Allah is always by your side" merupakan argument karena mengandung pernyataan yang didasarkanpada dasar kebenaran. Makna yang terdapat dalam penggalan syair lagu tersebut adalah ujian dan cobaan di dunia merupakan sebuah keharusan karena itulah warna-warni kehidupan. Kesabaran dalam menghadapi ujian dan cobaan merupakan tanda kebenaran dan kejujuran iman seseorang kepada Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oh ya Allah tuntun langkahku di jalanmu

Hanya Engkaulah pelitaku tuntun aku dijalanMu

Selamanya

Adapun makna yang terkandung dalam bait di atas adalah Islam merupakan rahmat seluruh alam , baik itu dari agama Islam hingga non Islam. Sehingga Islam sesungguhnya merupakan sumber kesejahteraan bagi semuanya bukan sumber masalah. Islam agama yang agung dan sangat mulia. Karena Islam memanusiakan manusia. Ia menjadikan manusia penuh dengan kesejahteraan.

Dalam setiap pengaturannya untuk menjalankan kehidupan Islam mengacu pada tujuan manusia untuk beribadah kepada Allah SWT. Sehingga menerapkan Islam akan dipastikan mendapakan kehidupan yang mulia dan meninggalkan Islam akan hidup terhina dikarenakan menentang Allah SWT. Begitulah bentuk Argument dalam syair lagu Insya Allah yang pernyataan dengan dasar dan konsep yang mengerucut pada kebenaran.

Berikut merupakan bentuk argument yang pertama dari syair lagu Insya Allah

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa data yang paling mendominasi adalah bentuk Dicent sign, karena Dicent sign merupakan bentuk proposisi yang yang berupa nasehat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Makna lirik lagu Insya Allah berdasarkan trikotomi ketiga Charless Sanders Pierce yang di uraikan melalui Ikon, Indeks dan Simbol.

- Bentuk indeks dan makna dalam syair lagu Insya Allah

Indeks merupakan hubungan yang mempunyai jangkauan eksistensial artinya eksisnya sesuatu tentu disebabkan adanya sesuatu yang lain.

Kata "Ketika kau tak sanggup melangkahhilang arah dalam kesendirian" merupakan bentuk indeks yaitu jangkauan sesuatu yang disebabkan adanya sesuatu yang lain. Hubungan antara tanda dengan obyek adalah bersebelahan, kalimat tersebut menjelaskan bahwasanya ketika siapapun yang dalam keadaan terpuruk, terasing dalam kesendirian tetaplah yakin bahwa Allah akan menolong, bukan hal yang mudah untuk hidup sendiri tanpa seorang pun ada dsisi kita, hati akan terasa sakit dan hacur ketika tidak ada teman untuk berbagi beban dan cerita. Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial untuk saling membantu dan tolong menolong.

Dengan demikian bentuk indeks dari potongan kalimat tersebut adalah "ketika kau tak sanggup melangkah" dan "hilang arah dalam kesendirian" adalah bentuk dari akibatnya. Karena indeks merupakan bentuk dari sebab akibat.

Berikut ini merupakan bentuk indeks yang pertama dari bagian lirik lagu Insya Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tiada mentari bagai malam yang kelam

Tiada tempat untuk berlabuh

Bentuk indeks ditunjukkan pada kata "tiada mentari bagai malam yang kelam" sebagai sebab dan "tiada tempat untuk berlabuh" sebagai akibatnya. Dalam potongan syair tersebut menjelaskan sebuah dramatisasi dari suatu keterpurukan. Ketika seeorang dalam keadaan terpuruk apapunyang dilihatnya adalah kegelapan seakan-akan tidak ada penyeleseian dengan masalah yang dihadapinya, pada saat itulah seseorang membutuhkan pertolongan untuk dapat saling berbagi.

Berikut ini merupakan bentuk indeks yang kedua dari syair lagu Insya Allah.

Bertahan terus berharap

Allah selalu disisimu

Indeks dari kutipan syair lagu tersebut "bertahan terus berharap" yakni "Allah selalu di sisimu" sebagai akibat. Sebagai seorang muslim dalam keadaan apapun dan bagaimanapun kita harus tetap bertahan(sabar) tidak boleh putus asa apalagi kehilangan harapan. Yakinlah bahwa Allah selalu bersama hamba-Nya dan Allah telah memberikan jaminan dalam firman-Nya, Surah An Anfal ayat 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَأَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ وَلَا تَنَٰزَعُواْ فَتَفۡشَلُواْ وَتَذۡهَبَ رِيحُكُمۡۖ وَٱصۡبِرُوٓاْۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّٰبِرِينَ ٤٦

Artinya: "Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar".(8:46)[7]

Selain itu dalam surah Al Baqarah ayat 286 dijelaskan bahwasanya Allah tidak akan membebani hambaNya melebihi batas kemampuannya,

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفۡسًا إِلَّا وُسۡعَهَاۚ لَهَا مَا كَسَبَتۡ وَعَلَيۡهَا مَا ٱكۡتَسَبَتۡۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذۡنَآ إِن نَّسِينَآ أَوۡ أَخۡطَأۡنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحۡمِلۡ عَلَيۡنَآ إِصۡرًا كَمَا حَمَلۡتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلۡنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦۖ وَٱعۡفُ عَنَّا وَٱغۡفِرۡ لَنَا وَٱرۡحَمۡنَآۚ أَنتَ مَوۡلَىٰنَا فَٱنصُرۡنَا عَلَى ٱلۡقَوۡمِ ٱلۡكَٰفِرِينَ ٢٨٦

Artinya:"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika

[7] Depag RI, *AlQuran dan Terjemahnya*,(Bandung: PT Mutiara Salib, 2010). h 183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir".(2:286)[8]

Dengan demikian setiap tugas yang dibebankan kepada seorang hamba tidak keluar dari tiga hal, yang pertama mampu dan mudah dilaksanakan. yang kedua tidak mampu melaksanakannya dan yang ketiga dia mampu melaksanakannya walaupun dengan susah payah dan terasa sangat berat. Dalam surah Ali Imron ayat 200.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱصْبِرُوا۟ وَصَابِرُوا۟ وَرَابِطُوا۟ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung".(3:200)[9]

Berikut ini merupakan bentuk indeks yang ketiga dari bagian lirik lagu Insya Allah.

Every time you commit one more mistake

You feel you can't repentAnd that it's way too late

[8]Depag RI, *Al Quran dan Terjemahnya*.(Bandung: PT Mutiara Salib, 2010), hal 49
[9]Depag RI, *Al Quran dan Terjemahnya*....., hal 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bentuk indeks tersebut ditandai pada kalimat “Every time you commit one more mistake” dan “You feel you can’t repentAnd that it’s way too late”.

Pada lirik ini menjelaskan bahwa Semua orang pasti pernah melakukan kesalahan pada masa lalunya. Sebanyak apapun dosa yang telah diperbuat, bila manusia kembali kepada jalan Allah, maka Allah SWT akan selalu menerima tobatnya. Bahkan terhadap orang yang kafir sekalipun, bila ia memeluk agama Islam, Allah akan mengampuni segala dosanya.Pintu tobat senantiasa terbuka. Dan Allah Swtakan senantiasa menanti kedatangan hamba-Nya yang akan bertaubat.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah.

لَّقَد تَّابَ ٱللَّهُ عَلَى ٱلنَّبِيِّ وَٱلْمُهَـٰجِرِينَ وَٱلْأَنصَارِ ٱلَّذِينَ ٱتَّبَعُوهُ فِى سَاعَةِ ٱلْعُسْرَةِ مِنۢ بَعْدِ مَا كَادَ يَزِيغُ قُلُوبُ فَرِيقٍ مِّنْهُمْ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّهُۥ بِهِمْ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١١٧﴾

Artinya:”Sesungguhnya Allah telah menerima taubat Nabi, orang-orang muhajirin dan orang-orang anshar yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, setelah hati segolongan dari mereka hampir berpaling, kemudian Allah menerima taubat mereka itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada mereka”.(9/117)[10]

[10]Depag RI, *Al Quran dan Terjemahnya*.(Bandung: PT Mutiara Salib, 2010), hal 205

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun demikian, tidak selamanya pintu tobat terbuka, ada saatnya pintu tobat tertutup rapat. Hal ini yang harus menjadi perhatian untuk tidak menunda-nunda bertaubat, karena hal ini dapat menenggelamkan kita pada kemaksiatan. Timbulnya kesadaran dalam diri kita bukan semata-mata disebabkan oleh keadaan atau ketidaksengajaan, akan tetapi hal itu terjadi atas kehendak Allah. Seperti yang terdapat dalam surah Ali Imran 133

۞ وَسَارِعُوٓاْ إِلَىٰ مَغۡفِرَةٖ مِّن رَّبِّكُمۡ وَجَنَّةٍ عَرۡضُهَا ٱلسَّمَٰوَٰتُ وَٱلۡأَرۡضُ أُعِدَّتۡ لِلۡمُتَّقِينَ ١٣٣

Artiny:"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa"(3:133)[11]

Dalam firman lain juga diperjelas

وَعَلَى ٱلثَّلَٰثَةِ ٱلَّذِينَ خُلِّفُواْ حَتَّىٰٓ إِذَا ضَاقَتۡ عَلَيۡهِمُ ٱلۡأَرۡضُ بِمَا رَحُبَتۡ وَضَاقَتۡ عَلَيۡهِمۡ أَنفُسُهُمۡ وَظَنُّوٓاْ أَن لَّا مَلۡجَأَ مِنَ ٱللَّهِ إِلَّآ إِلَيۡهِ ثُمَّ تَابَ عَلَيۡهِمۡ لِيَتُوبُوٓاْۚ إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلتَّوَّابُ ٱلرَّحِيمُ ١١٨

Artinya:"Dan terhadap tiga orang yang ditangguhkan (penerimaan taubat) mereka, hingga apabila bumi telah menjadi sempit bagi mereka, Padahal bumi itu Luas dan

[11] Depag RI, *AlQuran dan Terjemahnya....., hal 67*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jiwa merekapun telah sempit (pula terasa) oleh mereka, serta mereka telah mengetahui bahwa tidak ada tempat lari dari (siksa) Allah, melainkan kepada-Nya saja. kemudian Allah menerima taubat mereka agar mereka tetap dalam taubatnya. Sesungguhnya Allah-lah yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayan".(9/118)

Berikut ini merupakan bentuk indeks yang keempat dari bagian lirik lagu Insya Allah

You're so confused wrong decision you have made

Haunt your mind And heart is full shame

Dari lirik indeks ini yang menjadi sebab adalah "You're so confused wrong decision you have made" dan yang menjadi akibat adalah Haunt your mind And heart is full shame".Seseorang yang dalam keadaan sedang bimbang dan dalam masalah yang besar. Ketika dihadapkan pada suatu masalah sudah wajar kalau merasa binggung tidak mampu berfikir dengan jernih, yang pada akhirnya harus terburu-buru mengambil keputusan dan tidak perlu merasa malu. Sesulit dan sebingung apapun sebagai seorang muslim kembalikanlah semuanya kepada Allah dengan meminta petunjuk yang terbaik. Tidak ada yang kuasa dan mampu mengeluarkan kita dari suatu keadaan selain Allah. Dalam firman-Nya dijelaskan,surah At Taubah 45

إِنَّمَا يَسْتَـْٔذِنُكَ ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْـَٔاخِرِ وَٱرْتَابَتْ قُلُوبُهُمْ فَهُمْ فِى رَيْبِهِمْ يَتَرَدَّدُونَ ﴿٤٥﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya:"Sesungguhnya yang akan meminta izin kepadamu, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari Kemudian, dan hati mereka ragu-ragu, karena itu mereka selalu bimbang dalam keraguannya.(9:45)[12]

Ujian dan cobaan di dunia merupakan sebuah keharusan, siapa pun tidak bisa terlepas darinya. Bahkan, itulah warna-warni kehidupan. Kesabaran dalam menghadapi ujian dan cobaan merupakan tanda kebenaran dan kejujuran iman seseorang kepada Allah SWT

Ujian dan cobaan yang datang bertubi-tubi menerpa hidup manusia merupakan satu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah. Tidak satu pun diantara kita yang mampu menghindari ketentuan tersebut. Keimanan, keyakinan, tawakkal dan kesabaran yang kokoh amatlah sangatdibutuhkan dalam menghadapi badai cobaan yang datang. Sehingga tidak menjadikan diri kita berburuk sangka kepada Allah SWT terhadap segala Ketentuan-Nya.

Oleh karena itu, dalam keadaan apapun, kita sebagai hamba yang beriman kepada Allah SWT harus senantiasa berbaik sangka kepada Allah. Dan haruslah diyakini bahwa tidaklah Allah menurunkan berbagai musibah melainkan sebagai ujian atas keimanan yang kita miliki.sebagaimana yang tertulis dalam firman-Nya surah Al Baqarah 214

[12]Depag RI, *Al Quran dan Terjemahnya*....., hal 194

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

أَمۡ حَسِبۡتُمۡ أَن تَدۡخُلُواْ ٱلۡجَنَّةَ وَلَمَّا يَأۡتِكُم مَّثَلُ ٱلَّذِينَ خَلَوۡاْ مِن

قَبۡلِكُمۖ مَّسَّتۡهُمُ ٱلۡبَأۡسَآءُ وَٱلضَّرَّآءُ وَزُلۡزِلُواْ حَتَّىٰ يَقُولَ ٱلرَّسُولُ وَٱلَّذِينَ

ءَامَنُواْ مَعَهُۥ مَتَىٰ نَصۡرُ ٱللَّهِۗ أَلَآ إِنَّ نَصۡرَ ٱللَّهِ قَرِيبٞ ٢١٤

Artinya: *"Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk syurga, Padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, Sesungguhnya pertolongan Allah itu Amat dekat"(2:214)*[13]

Berikut ini merupakan bentuk indeks yang kelima dari bagian lirik lagu Insya Allah

Don't despairAnd never lose hope

'cause Allah is always by your side

Pola indeks pada kutipan di atas sama dengan pola indeks pada bentuk indeks yang ketiga, yaknisetiap tugas yang dibebankan kepada seorang hamba tidak keluar dari tiga hal, yang pertama mampu dan mudah dilaksanakan. yang kedua tidak mampu melaksanakannya dan yang ketiga dia mampu melaksanakannya

[13]Depag RI, *Al Quran dan Terjemahnya*..... hal 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

walaupun dengan susah payah dan terasa sangat berat. Karena sesungguhnya Allah selalu bersama orang-orang yang sabar.

Berikut ini merupakan bentuk indeks yang kelima dari bagian lirik lagu Insya Allah

Turn to Allah He's never for away

Put your trust in Him

Pada pola indeks ini yang menjadi sebab "Turn to Allah He's never for away" yang menjadi akibat "Put your trust in Him".yaitu Dalam syair ini menggambarkan bahwasanya apapun yang terjadi jangan pernah menjauh dari Allah karena Allah juga tidak pernah jauh dari sisi kita. Masalah datangnya dari Allah dan yang berhak menggambilnya kembalipun juga Allah. Masalah datang bisa berarti sebagai ujian dan bisa juga sebagai azab, akan tetapi sebagai seorang hamba kita hanya perlu bersabar dan ikhlas dalam menjalaninya. Dan tak lupa kita pun juga harus berdoa, sudah sepatutnya manusia sebagai makhluk yang lemah meminta kepada Allah karena hanya Allahlah tempat kita bersandar.

Berikut ini merupakan bentuk indeks yang keenam dari bagian lirik lagu Insya Allah

Oh ya Allah tuntun langkahku di jalanmu

Hanya Engkaulah pelitaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuntun aku dijalanMu selamanya.

Sebab pada pola indeks disini adalah Oh ya Allah tuntun langkahku di jalanmu dan akibatnya adalah Hanya Engkaulah pelitaku. Dalam teks diatas mendeskripsikan bahwa seorang hamba menyadari bahwa ujian yang menimpa disebabkan atas dosa-dosa yang telah dilakukan. Maka bertaubat dan meminta ampun kepada Allah adalah jalan untuk kembali menuju pada hidayah-Nya. Akan tetapi tidak mudah melepaskan diri dari keterikatan hatipada apa yang telah dikerjakan, bahkan sering memenuhi pikiran dan perasaan. Bukan hanya pada saat mengerjakan terlebih sesudahnya.

Hidup memang tak luput dari masalah dan liku-liku, Semua hanya milik-Nya dan akan kembali kepada-Nya. Sebagai makhluk yang lemah, hanya kepada Allahlah tempat bersandar dan berkeluh kesah, Allah memiliki berjuta cara untuk menyelamatkan hamba-hamba-Nya. Dialah satu-satunya zat yang abadi dialam semesta ini. Hal ini tergambar dalam firman_Nya dalam surah An Nahl 128

إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوا۟ وَّٱلَّذِينَ هُم مُّحْسِنُونَ ﴿١٢٨﴾

Artinya:"Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan".(16:128)[14]

Berikut ini merupakan bentuk indeks yang ketujuh dari bagian lirik lagu Insya Allah

[14]Depag RI, *AlQuran dan Terjemahnya*....., hal 281

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Bentuk simbol dan makna dalam syair algu Insya allah

Simbol yang dimaksudkan oleh pierce adalah tanda yang menghubungkan antara tanda dan obyek yang ditentukan oleh suatu peraturan yang telah berlaku pada umumnya. Berikut simbol pada syair lagu Insya Allah

Mentari

Mentari adalah sebuah simbol yang dalam syair ini diartikan sebagai jalan buntu atau tidak ada harapan penyeleseian dari suatu masalah yang sedang dihadapi.

Berikut bentuk simbol yang pertama dari syair lagu Insya Allah

Berharap

Berharap dalam syair ini sebagai simbol dari sifat sabar. Sebagai seorang muslim dalam keadaan apapun dan bagaimanapun kita harus tetap bertahan tidak boleh putus asa apalagi kehilangan harapan. Yakinlah bahwa Allah selalu bersama hamba-Nya dan Allah telah memberikan jaminan dalam firman-Nya, Surah An Anfal ayat 46

وَأَطِيعُوا۟ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ وَلَا تَنَٰزَعُوا۟ فَتَفْشَلُوا۟ وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ ۖ

وَٱصْبِرُوٓا۟ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ مَعَ ٱلصَّٰبِرِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya: "Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar".(8:46)[15]

Selain itu dalam surat Al Baqarah ayat 286 lebih diperjelas

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ ۗ

رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا

كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ

لَنَا بِهِۦ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى

ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya:"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir".(2:286)[16]

Dengan demikian setiap tugas yang dibebankan kepada seorang hamba tidak keluar dari tiga hal, yang pertama mampu dan

[15]Depag RI, *AlQuran dan Terjemahnya*.....,hal 183
[16]Depag RI, *AlQuran dan Terjemahnya*....., hal 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mudah dilaksanakan. yang kedua tidak mampu melaksanakannya dan yang ketiga dia mampu melaksanakannya walaupun dengan susah payah dan terasa sangat berat

Selain itu dalam surat Ali Imron ayat 200 juga telah dijelaskan bahwasanya bersabarlah dan kuatkanlah kesabaranmu (sabar menghadapi musibah, sabar dalam menjauhi larangan Nya, sabar menunggu pemberian dan sabar menghadapi cobaan).

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱصْبِرُوا۟ وَصَابِرُوا۟ وَرَابِطُوا۟ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ

لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung".(3:200)

Dengan demikian jika Allah menghendaki seseorang ditolong atau tidak semua adalah kehendak Allah. Akan tetapi manusia harus tetap ikhtiar dengan segala usaha untuk yang terbaik, tetaplah berdoa akan tetapi biarkanlah Allah yang menentukan yang terbaik. Karena Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, selama mereka tidak mencoba untuk berubah sebab-sebab kemunduran mereka. Seperti yang terdapat dalam firmannya dalam surat

إِن يَنصُرْكُمُ ٱللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۖ وَإِن يَخْذُلْكُمْ فَمَن ذَا ٱلَّذِى

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَنصُرۡكُم مِّنۢ بَعۡدِهِۦۖ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلۡيَتَوَكَّلِ ٱلۡمُؤۡمِنُونَ ١٦٠

Artinya: "Jika Allah menolong kamu, Maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), Maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakka".(3/160)[17]

Berikut bentuk simbol yang kedua dari syair lagu Insya Allah

Insya Allah

Insya Allah merupakan sebuah simbol. Kata insya Allah merupakan kalimat yang diucapkan ketika berjanji, kalimat ini menunjukan suatu keadaan atau kepasrahan terhadap kekuasaan Allah, walaupun kita sudah berusaha semaksimal mungkin akan tetapi ketika Allah tidak menghendaki hal itu terjadi maka juga tidak akan terjadi.

Kata Insya Allah mengandung makna empat hal, diantaranya. Pertama, manusia memiliki ketergantungan yang tinggi atas rencana dan ketentuan Allah (tauhid). Kedua,menghindari kesombongan karena kesuksesan yang dicapai (politik, kekayaan, keilmuan, dan status sosial). Ketiga, menunjukkan ketawadu'an (keterbatasan diri untuk melakukan sesuatu) di hadapan manusia

[17]Depag RI, *AlQuran dan Terjemahnya*....., hal 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Allah SWT. Keempat, bermakna optimis akan hari esok yang lebih baik.[18]

Berikut bentuk simbol yang ketiga dari syair lagu Insya Allah

Repent(tobat)

Tobat merupakan sebuah simbol dari sebuah penyesalan dan tidak menggulangi lagi atas apa yang telah dikerjakannya. Pada lirik ini menjelaskan bahwa Semua orang pasti pernah melakukan kesalahan pada masa lalunya. Ada orang yang terus terlena dengan kesalahan-kesalahan yang ia perbuat dan yang lebih parah, ia tidak menyadari bahwa yang dilakukannya adalahsuatukesalahan.

Ada juga orang yang menyadari bahwa ia telah melakukan kesalahan, namun belum melakukan perbaikan diri dari berbagai alasan. Lalu yang terakhir adalah orang yang menyadari telah melakukan kesalahan dan ia melakukan taubat, lalu melakukan perbaikan diri secara perlahan dan terus menerus.

Sebanyak apapun dosa yang telah diperbuat, bila manusia kembali kepada jalan Allah, maka Allah SWT akan selalu menerima tobatnya. Bahkan terhadap orang yang kafir sekalipun, bila ia memeluk agama Islam, Allah akan mengampuni segala dosanya. Pintu tobat senantiasa terbuka, dan Allah Swt akan senantiasa menanti kedatangan hamba-Nya yang akan bertaubat.

[18]http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/11/11/17/lus92b-makna-agung-kata-insya-allah, diakses tanggal 10 April 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu syarat tobat adalah menyesal. Akan tetapi, orang tidak akan pernah menyesal kalau dia tidak pernah tahu bahwa dia telah melakukan kesalahan. Oleh karena itu, beruntunglah orang-orang yang menyadari bahwa dirinya banyak dosa. Keadaan ini jauh lebih baik jika dibandingkan dengan orang yang merasa dirinya telah banyak beramal. Ketika orang merasa sedih dan pilu saat melihat kejelekan dirinya sendiri, itu lebih utama daripada orang yang sombong sehingga ia sangat optimis bisa menjadi ahli surga.

Berikut bentuk simbol yang keempat dari syair lagu Insya Allah

Raises your hand and pray (angkat tangan dan berdoalah)

Merupakan bentuk simbol dari teks syair lagu Insya Allah. Doa merupakan hal yang selalu dipanjatkan makhluk terhadap Tuhannya karena doa adalah sarana untuk meraih suatu kebutuhan. Akan tetapi dalam meraih suatu yang diinginkan bukan hanya sebatas doa, tanpa ketabahan dalam usaha, belum menjadi jaminan terpenuhinya harapan, oleh karena itu do'a dan usaha merupakan dua jalan yang bergandengan atau seiring untuk dijalankan.

Doa adalah ucapan permohonan dan pujian kepada Allah SWT. dengan cara-cara tertentu disertai kerendahan hati untuk mendapatkan kemaslahatan dan kebaikan yang ada disisi-Nya. Atau dengan istilah Al-Tîbî seperti dikutip Hasbi Al-Shidiq "do'a"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah “Melahirkan kehinaan dan kerendahan diri serta menyatakan kehajatan (kebutuhan) dan ketundukan kepada Allah Swt.[19] Dalam surah Al Mu’minun ayat 60 dijelaskan

وَٱلَّذِينَ يُؤْتُونَ مَآ ءَاتَواْ وَّقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَٰجِعُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya:“Mohonlah (mintalah) kamu kepada-Ku, pasti Aku perkenankan (permintaan) kamu itu.”(23:60)[20]

Berikut bentuk simbol yang kelima dari syair lagu Insya Allah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam syair lagu Insya Allah mempunyai kandungan makna yaitu makna indeks yag paling dominan karena dalam lirik lagu tersebut banyak mengandung bentuk penjelasan sebab akibat sedangkan makna simbol hanya ada sebagian. Makna ikon tidak terdapat dalam syair lagu ini karena keberadaan makna ikon difahami sebagai bentuk utuh kemiripan pada suatu benda bukan pada bentuk kata atau pengucapan.

[19]Selly, http://sellyrestu.wordpress.com/2010/06/09/pengertian-doa/
[20]Depag RI, Al Quran dan Terjemahnya....., hal 346

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel.2
Temuan Data

Pesan Dakwah Akidah	Pesan Dakwah Syariah	Pesan Dakwah Akhlak
Allah selalu disisimu	Raises your hand and pray	hilang arah dalam kesendirian
Insya Allah ada jalan		Bertahan terus berharap
You feel you can't repent and that it's way too late		Every time you commit one more mistake
'cause Allah is always by your side		You are confused wrong decision you have made
Insya Allah you'll find your way		Haunt your mind and heart is full shame
Put your trust in Him		Don't despair and never lose hope
Hanya Engkaulah pelitaku		Turn to Allah He's never for away
		Raises your hand and pray
		Oh ya Allah tuntun lankahku dijalan MU
		Tuntun aku di jalan Mu selamanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa pesan dakwah yang dimuat dalam syair lagu Insya Allah didominasi dengan pesan dakwah akhlak. Yakni aturan tentang perilaku lahir dan batin yang dapat membedakan antara yang benar dan yang salah, antara yang terpuji dan yanng tercela. Sifatnya yang universal, external dan absolut merupakan tujuan pokok adanya kegiatan dakwah. Tujuan dari pesan dakwah yang dimuat dalam syair lagu adalah menjadikan manusia muslim sebagai sumber kebaikan dalam masyarakat. Secara garis besar pesan dakwah akhlak mencakup

- akhlak manusia kepada Allah
- akhlak manusia kepada diri sendiri
- akhlak manusia kepada sesama manusia
- Akhlak manusia terhadap alam meliputi flora, fauna dan benda-benda lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, analisis data dan data yang telah penulis peroleh, maka peneliti menemukan kesimpulan bahwa makna syair lagu Insya Allah dalam proses kegiatan dakwah mempunyai peranan transformatif dan fungsional dimana dakwah mampu menjadi transformator sosial budaya.

Penelitian ini berdasarkan pada suatu relitas sosial yang telah ada dan berkembang dalam masyarakat. Banyak media yang bisa digunakan sebagai media dakwah salah satunya syair lagu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan lagu sebagai media dakwah

Dalam penelitian ini penelitia menggunakan analisis semiotik dengan model Charles Sanders Pierce untuk menginterpretasikan makna syair lagu tersebut yang kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan trikotomi makna yaitu tanda, obyek dan interpretan. Sehingga dapat diperoleh hasil interpretasi data mengenai syair lagu tersebut. Berikut hasil dari analisis dengan trikotomi makna Charles Sanders Pierce.

pesan dakwah yang dimuat dalam syair lagu Insya Allah didominasi dengan pesan dakwah akhlak. Yakni aturan tentang perilaku lahir dan batin yang dapat membedakan antara yang benar dan yang salah, antara yang terpuji dan yanng tercela. Sifatnya yang universal, external dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

absolut merupakan tujuan pokok adanya kegiatan dakwah. Tujuan dari pesan dakwah yang dimuat dalam syair lagu adalah menjadikan manusia muslim sebagai sumber kebaikan dalam masyarakat.

B. Saran

Demi kemajuan dan perbaikan dalam syiar Islam dimasa depan terutama pada syair lagu sebagai media dakwah yang dalam hal ini pesan dakwah yang disampaikan oleh Maher Zain yang dikemas dalam serangkaian alunan musik. Peneliti berharap pada penelitian ini dan penelitian selanjutnya mampu menambah dan memberi masukan dalam rangka pelaksanaan akademik khususnya dalam bidang pengembangan ilmu komunikasi penyiaran Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin, Saebani A Beni, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009

Al Baby, Muhammad, *Islam Agama Dakwah Bukan Revolusi*, Jakarta: Kalam Mulia, 1997

Asmoro, Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media, 1997

Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001

Hasjmy A,. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974

Ilaihi Wahyu, Munir M, *Managemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006

Moleong, Lexy J , *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Rakhmad, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya,1991

Muhyiddin, Asep dan Safe'i, Ahmad , *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 2002

Efendi,Uchjana, Onong, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Rosda Karya, 2002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gillin dan Gillin dalam Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, Rajawali Press: 1990

Muriah, Siti ,*Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000

Tim Penyusun Stuydi Islam IAIN SA Surabaya, *Pengantar studi Islam*, Surabaya: IAIN SA Press, 2005

Zahrah, Abu, *Dakwah Islamiyah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994

Saifuddin, Anshari Endang , *Wawasan Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 1996

M. Sensa, Djarot, *komunikasi Quraniyah*, Bandung: Pustaka Islami 2005

Merrit, Stephanie. Pengantar Addi M S, *Simfoni Otak : 39 aktifitas musik merangsang IQ, EQ,SQ untuk membangkitkan kreatifitas dan imajinasi*, Bandung : Mizan Media Utama,1996

H M Arifin, Psikologi Dakwah, Jakarta: Bumi Aksara, 1993

Ya'kub, Hamzah, *Publisistik Islam Seni dan Tehnik Dakwah.* (Bandung: CV. Diponegoro, 1973

Sobour Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya cet IV ,2009

Sobour, Alex , *Analisis Teks Media,Bandung: Remadja Rosdakarya, 2001*

Gazalba, Sid, *Islam Integrasi Ilmu dan Kebudayaan*,Jakarta: Tinta Mas, 1976

H. Abuddinnata, *Metodelogi Studi Islam* , jakarta: PT Grafindo persada, cet VIII, 20

Nasr, Sayyed, Hossein, *Spiritualitasa dan Seni Islam*, Bandung: Mizan, 1993

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M. Shihab, Quraish, *Wawasan Al Qur'a*, Bandung: Mizan, 1996

H. Zuhdi, Masjfuk, *Masail Fiqhiyah, Jakarta:* PT Toko Agung Gunung, 1997

Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Prenada Media, 2004

Khasanah, Nurul, *Maher Zain The Inspiring Song*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo, Tanpa tahun

Nawir Yuslem, *Ulumul Hadits*, Jakarta :Mutiara Sumber Widya, 1998

Non Buku

http://hiburan.kompasiana.com/musik/2011/08/16/musik-dan-lagu- di unggah tanggal 23 November 2011

http://id.wikipedia.org/wiki/Lagu http://id.wikipedia.org/wiki/Lagu di unggah tanggal 23 November 2011

http://teosufi.webs.com/apps/blog/show/14112583-konsep-dakwah-menurut jalaluddin-rakhmat

http://qultummedia.com/Kabar-Qultum/Review-Buku/senandung-cahaya-islam-melalui-pop-religi.html).Diakses tanggal 4mei 2012

http://www.skripsizone.com/humaniora/dakwah. Diakses 16 November 2011

http://koleksipengetahuan.wordpress.com/2010/04/07/005-pesan-pesan-dakwah-dalam-novel-kasidah-lereng-bukit-karya-achmad-munif/ diakses tanggal 6mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis/#more-320 di akses tanggal 9 November 2011

http://www.indoterbaru.com/2011/05/maher-zain-biografi.html. diakses 16 Maret 2012

http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/11/11/17/lus92b-makna-agung-kata-insya-allah, diakses tanggal 10 April 2012

Selly, http://sellyrestu.wordpress.com/2010/06/09/pengertian-doa/ diakses 9 April 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id